



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE
HORIZONTAL DAN VERTIKAL PADA PT. AIR ASIA INDONESIA TBK
TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Stara I
Program Study Akutansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ISRAHMI OKTAFIA ZUDMA

11970324360

**PROGRAM STUDI AKUTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ISRAHMI OKTAFIA ZUDMA
NIM : 11970324360
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : XI (SEBELAS)
JUDUL : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
METODE HORIZONTAL DAN VERTIKAL PADA PT. AIR
ASIA INDONESIA TBK TAHUN 2021-2023

TANGGAL UJIAN : KAMIS, 14 NOVEMBER 2024

DISETUJUI OLEH :
PEMBIMBING



Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 197202092006042002

MENGETAHUI :

DEKAN



Dr. Hj. MAHYARNI, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI



Faiza Muklis, SE, M.Si
NIP. 19741108 200003 2 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ISRAHMI OKTAFIA ZUDMA
 NIM : 11970324360
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : XI (SEBELAS)
 JUDUL : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
 METODE HORIZONTAL DAN VERTIKAL PADA PT.
 AIR ASIA INDONESIA TBK TAHUN 2021-2023.
 TANGGAL UJIAN : KAMIS, 14 NOVEMBER 2024

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Penguji I

Rimet, SE, MM, Ak, CA
NIK:130 707 014

Penguji II

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP:19860912 202012 1 006

Sekretaris

Fitria Ramadhani Agusti NST, S.IP, M.Si
NIK:130 717 057

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Israhmi Oktafia Zudma
NIM : 11970324360
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 10 Oktober 2001
Fakultas ~~Pascasarjana~~ : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Analisis kinerja keuangan menggunakan metode horizontal dan vertikal Pada PT. Air Asia Indonesia Tbk Tahun 2021 -2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/~~(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 November 2024
Yang membuat pernyataan

Israhmi Oktafia Zudma
NIM. 11970324360

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Metode Horizontal dan Vertikal pada PT. Air Asia Indonesia Tbk tahun 2021-2023****Oleh****ISRAHMI OKTAFIA ZUDMA****NIM: 11970324360**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Air Asia Indonesia Tbk dengan menganalisis laporan keuangan berdasarkan metode horizontal dan vertikal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi tahun 2021 hingga 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi data keuangan dari bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara analisis horizontal pada laporan neraca dan laba rugi tahun 2021-2023 PT. Air Asia Indonesia Tbk mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan penurunan ekuitas disebabkan akumulasi kerugian dari Januari tahun sebelumnya sampai Desember tahun setelahnya. Hasil analisis vertikal pada laporan neraca dan laba rugi tahun 2021-2023 PT. Air Asia Indonesia Tbk mengalami kerugian disebabkan besarnya tingkat hutang dan beban operasional selama 3 tahun terakhir. Hal ini memberikan sinyal bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena memikul akumulasi kerugian tahun sebelumnya.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Analisis Horizontal, Analisis Vertikal

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Financial Performance Analysis using Horizontal and Vertical Methods at PT. Air Asia Indonesia Tbk 2021-2023

By

**ISRAHMI OKTAFIA ZUDMA
NIM: 11970324360**

This study aims to assess the financial performance of PT. Air Asia Indonesia Tbk by analyzing financial statements based on horizontal and vertical methods. This study uses a quantitative approach. The data in this study are the financial position report (balance sheet) and profit and loss statement for 2021 to 2023. Data collection was carried out with financial data documentation from the Indonesian Stock Exchange. The results of the study show that horizontal analysis of the balance sheet and profit and loss statement for 2021-2023 PT. Air Asia Indonesia Tbk experienced a decline compared to the previous year due to a decrease in equity due to accumulated losses from January of the previous year to December of the following year. The results of the vertical analysis of the balance sheet and profit and loss statement for 2021-2023 PT. Air Asia Indonesia Tbk experienced losses due to the high level of debt and operating expenses over the past 3 years. This gives a signal that the company is experiencing financial difficulties due to the accumulation of losses from the previous year.

Keywords: Financial Performance, Horizontal Analysis, Vertical Analysis


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Metode Horizontal dan Vertikal pada PT. Air Asia Indonesia Tbk Tahun 2021-2023”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan doa kedua orang tua yang ananda sayangi dan cintai. Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayah tersayang (Zukri) dan Ibu tercinta (Daeng Maisara). Terimakasih tak terhingga untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, do'a, dan dukungan baik secara lahiriah maupun batiniah serta kesabarannya untuk bisa menunggu dan mendukung ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Khairunnas, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj Mahyarni, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum, Ibu Dr. Hj. Julina, SE,M.Si selaku Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 dan Ibu Harkaneri S.E, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Ibu Febri Rahmi, S.E, M.Sc. Ak. CA sebagai pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA sebagai dosen PA yang telah membantu penulisan hingga sampai saat ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Abang Farras Abdu Zudma S.IP, Abang Hidayatul Abdu Zudma, dan Adek Silmidifa Zudma yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Semua keluarga besar yang telah memberikan bantuan moril dan memberikan keceriaan bagi penulis.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan dan sepermainan In The World Squad (Ayu Indriyani, Israhmi Oktafia Zudma, Laily Alvita Hamdi, Puji Rahayu, Tri Septa Wela, Tiara Utiani Tosmar dan Yolla Dwi Rahmadani) yang telah banyak memberikan dorongan, bantuan, semangat, doa dan telah menemani penulis dari awal hingga perkuliahan selesai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal E dan teman-teman konsentrasi Keuangan A dan juga seluruh teman-teman angkatan 2019 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang telah berjuang bersama melewati proses perkuliahan demi mengejar gelar S.Ak.

Dan yang terakhir saya ingin mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri, dimana sejauh ini masih mau berjuang sampai saat ini, terimakasih sudah mau bertahan, terimakasih telah mewujudkan mimpi yang di impikan, terimakasih sebanyak-banyaknya.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat berarti bagi penulis.

Pekanbaru, 22 November 2024

Penulis

Israhmi Oktafia Zudma

11970324360

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistemika Penulisan	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Laporan Keuangan	13
2.3 Analisis Laporan Keuangan	17
2.4 Kinerja Keuangan	19
2.5 Analisis Horizontal	22
2.6 Analisis Vertikal	24
2.7 Kinerja Keuangan Menurut Pandangan Islam	26
2.9 Penelitian Terdahulu	28
2.10 Kerangka Konseptual	39
BAB III	40
METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Peneliti	40
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Pengukuran Kinerja Keuangan	42
BAB IV	44
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	44
4.1 Latar Belakang Berdirinya Perusahaan	44
4.2 Visi dan Misi	46
4.3 Struktur Organisasi	47
BAB V	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Hasil Analisis Horizontal PT. AirAsia Indonesia Tbk	48
5.2 Hasil Analisis Vertikal PT. AirAsia Indonesia Tbk	59
5.3 Pembahasan	63
BAB VI	66
KESIMPULAN DAN SARAN	66
6.1 Kesimpulan	66
6.2 Saran	67
6.3 Keterbatasan	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

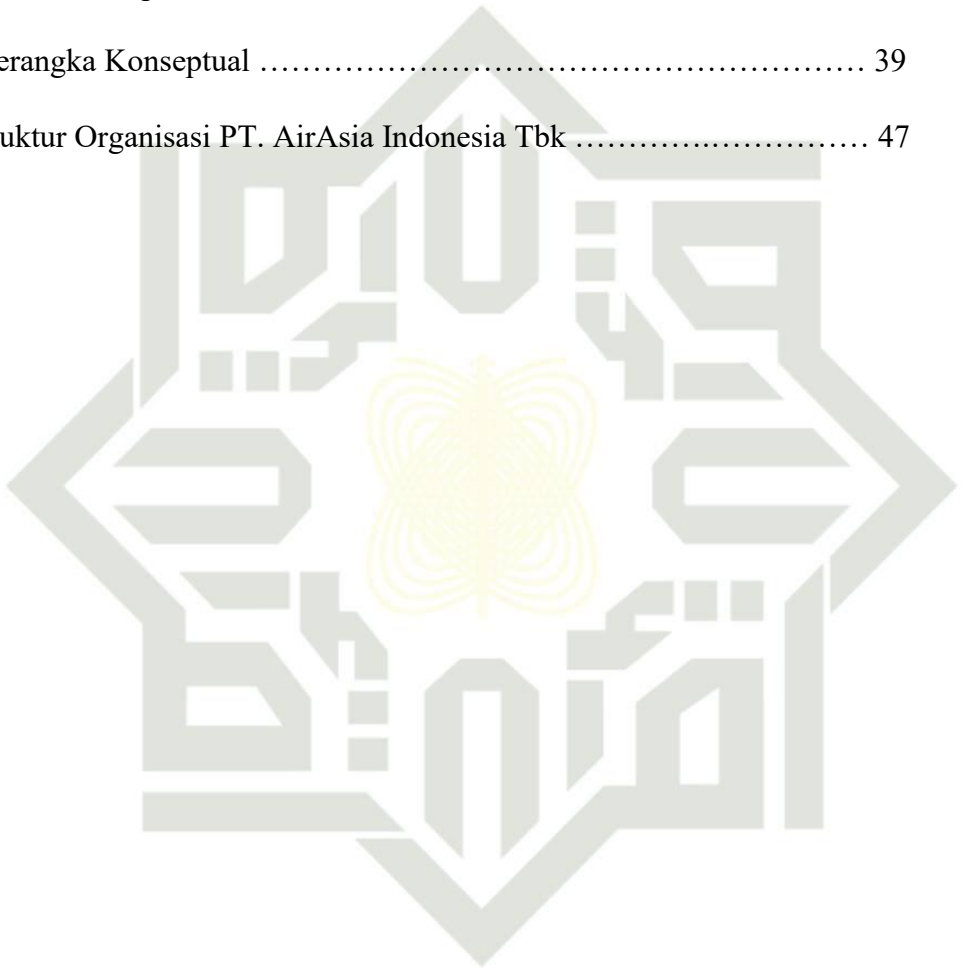
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan, Beban dan Laba Bersih	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Definisi dan Pengukuran Kinerja Keuangan	43
Tabel 5.1 Neraca Horizontal tahun 2020-2021	48
Tabel 5.2 Laba Rugi Horizontal tahun 2020-2021	50
Tabel 5.3 Neraca Horizontal tahun 2021-2022	51
Tabel 5.4 Laba Rugi Horizontal tahun 2021-2022	54
Tabel 5.5 Neraca Horizontal tahun 2022-2023	55
Tabel 5.6 Laba Rugi Horizontal tahun 2022-2023	58
Tabel 5.7 Neraca Vertikal tahun 2021-2022	59
Tabel 5.8 Laba Rugi Vertikal tahun 2021-2022	60
Tabel 5.9 Neraca Vertikal tahun 2022-2023	61
Tabel 5.10 Laba Rugi Vertikal tahun 2022-2023	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pendapatan, Beban & Laba Bersih	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi PT. AirAsia Indonesia Tbk	47



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dimasa ini transportasi sedang berkembang pesat, dikarenakan banyaknya jumlah penduduk dan pulau di Indonesia yang menjadikan banyaknya destinasi yang harus dikunjungi. Hal ini menyebabkan tingginya persaingan antar industri transportasi. Transportasi terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu transportasi udara, transportasi darat dan transportasi laut. Transportasi merupakan industri yang mempunyai peluang jangka panjang karena memberi kesempatan yang lebih luas untuk menjangkau ke internasional.

PT. AirAsia Indonesia Tbk merupakan salah satu maskapai penerbangan Indonesia yang sudah berjalan dari tahun 1989 sampai sekarang. Maskapai ini terkenal karena harganya yang terjangkau dan pelayanan yang baik. Bahkan maskapai ini sudah 14 kali dinominasikan di ajang *Skytrax World Airline Awards 2023*.

Namun terjadi permasalahan setelah masa covid-19. Penurunan pendapatan dan laba bersih pada PT. AirAsia Indonesia Tbk diatas disebabkan oleh pandemic-19 yang tidak kunjung usai sampai 2021 lalu. Seperti tahun 2019 PT AirAsia Indonesia Tbk mengalami kerugian karena beban usaha perseroan masih lebih tinggi dibandingkan pendapatan, padahal pendapatan meningkat 63,07% sebesar Rp2,99 triliun. Hal ini tidak dapat menutupi kerugian PT. Air Asia (CNBC Indonesia 2019).

Dijelaskan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut :

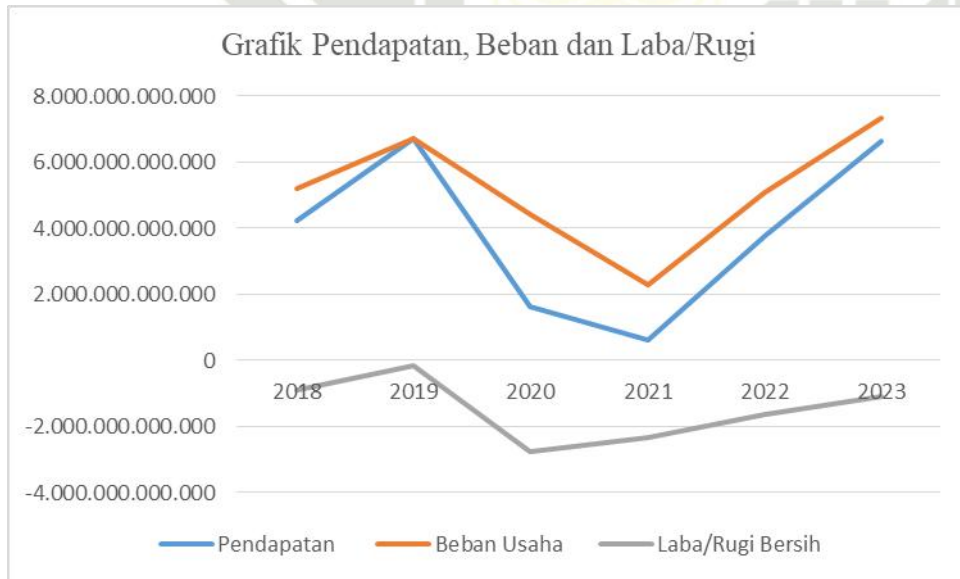
Tabel 1.1
Pendapatan, Beban dan Laba Bersih PT Air Asia Indonesia Tbk tahun 2018-2023

Tahun	Pendapatan	Beban Usaha	Laba/Rugi Bersih
2018	4.232.768.047.407	5.219.820.815.719	(907.024.833.708)
2019	6.708.800.607.590	6.708.686.664.800	(157.368.618.806)
2020	1.610.973.387.045	4.414.034.732.710	(2.754.589.873.561)
2021	626.001.737.959	2.302.350.489.105	(2.345.394.201.170)
2022	3.780.525.920.680	5.096.188.889.794	(1.646.936.950.638)
2023	6.625.320.826.182	7.327.940.270.301	(1.080.715.703.453)

Sumber Data : (IDX n.d.)

Gambar 1.1

Grafik Pendapatan, Beban & Laba Bersih PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2018-2023



Sumber Data : Data Diolah,2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi pendapatan PT AirAsia Indonesia Tbk menaik dari tahun 2021 ke 2022 karena pada tahun 2022 kondisi penerbangan sudah mulai berjalan normal dan stabil juga karena keuntungan dari penerbangan yang berjadwal dan penerbangan tidak berjadwal. Kondisi laba bersih keuangan tahun 2022 pada PT AirAsia Indonesia Tbk mengalami kerugian disebabkan karena pembayaran pada sejumlah beban, misalnya beban bahan bakar, beban perbaikan dan pemeliharaan, beban pelayanan pesawat dan penerbangan dan beban sewa pesawat serta beban gaji dan tunjangan (Market.bisnis.com 2023).

Pada tahun 2022, PT AirAsia Indonesia Tbk memiliki beban sewa yang tinggi (lampiran 5) dan menimbulkan hutang sedangkan pendapatan mulai menaik. Beban sewa yang dihutang adalah beban penyusutan aset hak-guna, beban bunga liabilitas sewa, dan beban sewa pesawat jangka pendek. Tapi walau tertunggak hutang, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penumpang angkutan udara domestik pada 2022 tumbuh 74,81% dibandingkan tahun 2021. Jumlah penumpang angkutan udara internasional pada 2022 naik sebesar 7,10 juta orang. Besarnya beban sewa pesawat dan beban lainnya membuat PT AirAsia Indonesia Tbk mencatatkan rugi bersih (CNBC Indonesia 2023). Kondisi diatas bisa disimpulkan kalau PT AirAsia Indonesia Tbk menghadapi kerugian karena penambahan hutang dan bunga yang harus dibayarkan (lampiran 5).

Keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan sebagai acuan untuk memahami sejauh mana perusahaan mencapai tujuan kerjanya, seperti menghasilkan laba. Laba atau keuntungan adalah selisih antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan dan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam transaksi selama periode yang berkaitan, dengan pendapatan atau biaya yang dikeluarkan pada saat memulai suatu usaha di dalam perusahaan.

Laba perusahaan tahun depan tidak terjamin, bisa naik atau turun. Pertumbuhan laba tidak bisa dipastikan, namun dengan cara evaluasi dan analisa kinerja perusahaan, dipastikan bisa dilihat prosesnya. Proses yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Penjelasan yang disampaikan di dalam laporan keuangan dapat menjadi faktor penting dalam menarik kesimpulan serta memahami kemampuan keuangan industri. Manfaat laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi ketika mengambil keputusan, mengevaluasi operasional perusahaan yang sedang berjalan, dan memprakirakan kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajibannya (Sukamulja 2019:23).

Analisis laporan keuangan diperlukan untuk mendalami lebih jauh penjelasan yang tercantum di laporan keuangan (Harahap 2016:19). Tujuan menganalisis laporan keuangan ialah memudahkan proses pengambilan keputusan bagi investor, mengevaluasi apakah perusahaan yang dibiayai bisa memulangkan kredit serta bunga pinjamannya dan mengetahui tingginya kerugian yang diderita perusahaan (Halim 2016:8). Manfaat menganalisis laporan keuangan ialah untuk mengukur keadaan keuangan sekarang dan bisa memperkirakan keadaan keuangan lebih jauh (Kasmir 2016:67).

Pengukuran kinerja keuangan bisa dilakukan dengan metode horizontal dan vertikal. Berikut ini penjelasannya, pertama analisis horizontal ialah analisis yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyamakan laporan keuangan dari beberapa waktu untuk mengidentifikasi tren (Munawir 2014). Analisis horizontal menurut Sari (2021), Maulana (2022), Tinambunan (2017), Lumbantobing (2022) dan Jeyaraj (2020) yaitu analisis yang menyediakan laporan secara horizontal dengan menunjukkan data keuangan dalam bentuk unit ataupun rupiah. Analisis horizontal bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan antara dua periode atau lebih yang dibandingkan, dalam bentuk kenaikan atau penurunan akun laporan keuangan atau informasi lainnya (Harahap 2016:227; Kasmir 2015:96; Samryn 2015:407).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai analisis horizontal yang dilakukan oleh Sari (2021) mendapatkan hasil bahwa analisis horizontal mengalami peningkatan karena total aset yang lebih besar dari keseluruhan total liabilitas dan karena jumlah arus kas keluar lebih kecil daripada jumlah arus kas masuk (Jeyaraj and Sumanthi 2020; Laba, Nohong, and Zulfikar 2022; Sari et al. 2021). Namun terdapat juga beberapa penelitian analisis horizontal yang dilakukan Widyantoro (2023) mendapatkan hasil menurun karena total liabilitas lebih besar dari total aset dan penurunan pendapatan yang tidak bisa membayar beban (Maulana and Rahayu 2022; Widyantoro 2023; Jayawardhana 2016).

Kedua, analisis vertikal adalah analisis yang dilakukan dengan satu tahun laporan keuangan saja. Analisis ini dilakukan dengan akun-akun pada satu tahun. Hasil analisis dibuatkan dalam bentuk persentase (Kasmir 2015:96). Analisis vertikal menurut Maharani (2017), Tinambunan (2017), Maulana (2022), Lumbantobing (2022) dan Jeyaraj (2020) yaitu analisis perbandingan satu item dengan item lainnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat ini, karena nilai total laporan sama dengan situasi keuangan dan kinerja yang diketahui saat itu. Tujuan analisis vertikal adalah untuk menyamakan setiap item dalam saat ini dengan jumlah dalam laporan tersebut dan untuk mengawasi hubungan dalam laporan keuangan.

Beberapa penelitian mengenai analisis vertikal yang dilakukan oleh Widyantoro (2023) mendapatkan hasil bahwa analisis vertikal mengalami peningkatan karena perusahaan menunjukkan likuiditas yang kuat dalam memenuhi kewajiban keuangannya, yang ditunjukkan oleh posisi total aset yang besar (Hendri and Satriadi 2021; Jayawardhana 2016; Sari et al. 2021). Namun terdapat juga beberapa penelitian analisis vertikal yang dilakukan Maulana (2022) dengan hasil kinerja keuangan yang menurun karena ketika tingkat hutang jangka pendek dan biaya operasional meningkat, hal ini berdampak pada perolehan keuntungan/laba (Maharani et al. 2017; Maulana and Rahayu 2022; Maulana 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas kinerja keuangan diantaranya Rahmi (2019), Hadziq (2014), Ratna (2016) membahas *Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Lahamid (2023) menambahkan secara parsial harga saham pada kelompok bank BUMN maupun pada kelompok bank swasta nasional, kinerja keuangan sama-sama dipengaruhi oleh CAR, NPM, dan NIM. Sementara itu NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya Mu'at (2012), Devani (2019) menyatakan *Balance Scorecard* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Damayanti (2007) menyatakan *privatisasi* (kebijakan pemerintah untuk menjadikan layanan publik menjadi milik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

swasta) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan negara diukur dengan *return on asset, return on equity, return on sales*. Ratna (2012) menyatakan keuangan daerah Pekanbaru tidak berpengaruh dengan kinerja keuangan karena sumber pendapatannya bergantung kepada pemerintah pusat.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Maulana (2022), berjudul Analisis Vertikal dan Horizontal Dalam Pencapaian Pendapatan dan Pertumbuhan laba PT. Garuda Indonesia, Tbk pada masa pandemi. Hasil analisis vertikal menyatakan kinerja keuangan belum optimal karena peningkatan utang lancar dan beban usaha sehingga mengoreksi laba perusahaan. Secara horizontal menunjukkan adanya kerugian dalam presentase laba perusahaan yaitu tahun 2019-2020. Sementara itu penelitiannya Jayawardhana (2016) berjudul “*Financial Performance Analysis of Adidas AG*”, hasil analisis vertikal menyatakan kinerja keuangan meningkat karena adidas AG mampu membayar liabilitas lancar dan tidak lancar. Secara horizontal menunjukkan adanya kerugian karena terjadinya penurunan laba bersih disebabkan besarnya beban-beban pada adidas AG.

Research gap berdasarkan penelitian terdahulu pada PT. Garuda Indonesia Tbk sebagai objek dengan tahun penelitian masa pandemi tahun 2018-2020 dengan hasil analisis vertikal dan analisis horizontal mengalami kerugian karena peningkatan utang lancar dan beban usaha dan adanya kerugian dalam presentase laba tahun 2019-2020. Penelitian ini dilakukan setelah masa pandemi tahun 2021-2023 dengan objek yang berbeda PT. Air Asia Indonesia dengan menggunakan analisis horizontal dan vertikal. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode Horizontal dan Vertikal pada PT. Air Asia Indonesia Tbk tahun 2021-2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, dirumuskan masalah sebagai berikut :
Bagaimana kinerja keuangan PT. Air Asia Indonesia Tbk selama tiga tahun terakhir dengan menggunakan analisis horizontal dan vertikal?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: mengevaluasi dan mengkaji kondisi keuangan PT. Air Asia Indonesia Tbk tahun 2021-2023 dengan menggunakan analisis horizontal dan vertikal.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, antara lain:

1. Kegunaan Praktis

- a. Untuk investor, penelitian ini diperlukan karena memberikan referensi dalam pengambilan keputusan investasi.
- b. Untuk akademis, penelitian ini diperlukan untuk berkontribusi terhadap kemajuan akademis dan untuk menginformasikan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan, analisis horizontal dan analisis vertikal.
- c. Untuk pihak luar, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai kinerja keuangan, analisis horizontal dan analisis vertikal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Sistemika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama, memberikan gambaran umum mengenai permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini, serta tujuan penelitian dan manfaatnya. Bagian penutup bab ini menjelaskan pendekatan sistematis penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua, menjelaskan tinjauan literature dan landasan teori. Bab kedua mencakup penelitian terdahulu dan kerangka konseptual yang bermanfaat guna menggambarkan dan membentuk penelitian tersebut.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga, memberikan gambaran mengenai jenis penelitian, objek dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta pengukuran kinerja keuangan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat, membahas hasil dari analisis yang terkait dan pembahasan dari analisis tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab lima, menyajikan kesimpulan yang diperoleh melalui analisis, beserta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya.

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menyangkut struktur perjanjian dan kontrak antara manajer (*agen*) dan investor (*prinsipal*) untuk tujuan menjalankan bisnis. Ini berfungsi sebagai landasan teoritis yang menginformasikan praktik bisnis perusahaan (Iskandar and Suardana 2016). Teori keagenan menyatakan bahwa konflik kepentingan antara manajer dan pemilik berdampak pada praktik pengelolaan laba, karena semua pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kekayaan atau posisi yang mereka inginkan dalam perusahaan.

Agen dan prinsipal memiliki beragam kepentingan. Biasanya, agen beroperasi sesuai dengan kepentingannya sendiri, sedangkan prinsipal mengantisipasi kemampuan agen untuk melaksanakan tugas tertentu yang selaras dengan kepentingan prinsipal. Adriani (2018) menyatakan prinsipal berupaya memaksimalkan laba atas investasinya di perusahaan, sedangkan agen bertujuan untuk mendapatkan penyelesaian atau bonus sebesar mungkin atas pekerjaan mereka. Tujuan perusahaan memainkan peran penting, khususnya dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Kasus ini menggambarkan adanya dua pihak yang saling berinteraksi dalam satu perusahaan. Pihak-pihak tersebut adalah pemilik perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*shareholder/principal*) dan pengelola perusahaan (*agent*). Untuk meminimalisir konflik antara kedua pihak, pemilik dan pengelola mengadakan kontrak kerja yang menyesuaikan rasio hak dan kewajiban masing-masing untuk mencapai manfaat yang diharapkan. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa perusahaan mengharapkan untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemilik, memuaskan manajemen, dan menjamin kompensasi atas kinerja manajemen.

Manfaat yang diterima kedua belah pihak didasarkan pada kinerja keuangan perusahaan. Hubungan antara pemilik dan manajemen sangat bergantung pada penilaian pemilik terhadap kinerja manajemen. Oleh karena itu, agen menekan biaya untuk memperoleh laporan yang sempurna dan memaksimalkan keuntungan/laba dari laporan keuangan. Pemilik kemudian meminta keuntungan atas investasi yang dipercayakannya kepada agen.

Masalah keagenan dan konflik muncul karena masing-masing pihak selalu berusaha memaksimalkan fungsi utilitasnya. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan untuk meminimalisir konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Teori keagenan digunakan untuk memperkuat hubungan agen-prinsipal dalam bentuk kontrak atau perjanjian untuk mencapai kinerja keuangan yang sempurna.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori signaling menjelaskan bahwa perusahaan mengambil inisiatif untuk mengkomunikasikan informasi yang dimilikinya kepada publik akan meminimalkan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asimetri informasi. Menurut teori signaling, ketika kualitas suatu perusahaan baik maka secara sadar akan mengirimkan sinyal kepada pasar untuk mendorong calon investor agar berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga perusahaan tersebut dapat berkembang lebih jauh di masa depan.

Sari (2006) menyatakan teori signaling memberikan dorongan untuk mengkomunikasikan informasi pelaporan keuangan kepada pihak eksternal. Promosi ini timbul akibat adanya asimetri informasi antara perusahaan (manajemen) dengan pihak eksternal, dimana manajemen mempunyai informasi orang dalam (*inside information*) yang relatif lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Kusuma (2006) menjelaskan bahwa manajemen memiliki insentif untuk menyajikan informasi keuangan untuk memberi sinyal kemakmuran kepada pemilik dan pemegang saham. Publikasi laporan keuangan tahunan suatu perusahaan dapat memberikan sinyal pertumbuhan mengenai kenaikan dividen dan perkembangan harga saham perusahaan tersebut.

Kasus ini menjelaskan bahwa teori sinyal berhubungan erat dengan kinerja keuangan. Karena kurangnya informasi tentang perusahaan yang tersedia bagi pihak luar, pihak luar melindungi diri mereka sendiri dengan memberikan peringkat rendah pada perusahaan tersebut. Karena perusahaan mengirimkan sinyal ke dunia luar dalam bentuk informasi keuangan, mengurangi asimetri informasi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasilnya, terjalin hubungan baik antara investor dan manajemen perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan baik bertahan ketika pemilik dan investor puas dengan kinerja manajemen dan ketika penerima sinyal juga menafsirkan sinyal perusahaan sebagai sinyal positif. Jelas bahwa mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam hubungan antara manajemen dengan pemilik atau investor.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen dan direksi perusahaan yang diamanahkan untuk mengelola perusahaan agar dilihat para pemangku kepentingan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (otoritas pajak), kreditur (bank dan lembaga keuangan), dan pihak-pihak lain.

Laporan keuangan yang disajikan untuk perusahaan sangat penting dan banyak pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan manajemen, yang membutuhkan dan tertarik dengan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan (Kasmir 2016:66). Laporan keuangan adalah laporan atau peristiwa yang telah terjadi dimasa lalu, bukan dimasa sekarang. Oleh karena itu, laporan keuangan bukan satu-satunya sumber data untuk menentukan hasil serta memprediksi nilai/harga sekarang dan yang akan datang (Harahap 2015:105). Laporan keuangan ialah dokumen yang menjabarkan posisi keuangan perusahaan dan juga digunakan buat menjelaskan kinerja keuangan entitas tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, laporan keuangan adalah data mencakup kondisi keuangan perusahaan dan menjelaskan kondisi keuangan entitas tersebut. Neraca dan laba rugi adalah laporan keuangan yang umum digunakan oleh perusahaan (Fahmi 2014:5). Laporan keuangan disediakan dan disiapkan berkala contohnya tiga atau enam bulan sekali untuk keperluan internal.

2.2.2 Jenis-jenis laporan keuangan

Laporan keuangan yaitu hasil kinerja keuangan perusahaan pada waktu sebelumnya. Sujarweni (2017:80), Kasmir (2016:79) dan Fahmi (2017:24) menyatakan laporan keuangan terdiri lima macam jenis yaitu : neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

1. Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan (aset, kewajiban, dan ekuitas) suatu entitas. Neraca umumnya disusun periodik (tahunan). Namun eksekutif perusahaan bisa meminta laporan neraca sesuai kebutuhan guna mendapatkan gambaran rinci mengenai berapa total aset, kewajiban, dan ekuitas pada perusahaan tersebut.
2. Laporan laba rugi adalah laporan pendapatan, pengeluaran, dan laba/rugi industri selama waktu tertentu. Laporan laba rugi berisi laporan pendapatan, beban dan laba/rugi yang diperoleh industri selama waktu tertentu dan ditata secara metodis.
3. Laporan perubahan modal ialah laporan yang menggambarkan seberapa besar kenaikan atau penyusutan modal awal dalam kurun waktu tertentu. Dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan perubahan modal berisi berapa banyak transaksi pemilik saat modal awal dan modal akhir.

4. Laporan arus kas adalah laporan yang mendeskripsikan pendapatan dan biaya kas pada kurun waktu. Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian operasi industri berkaitan dengan pendapatan dan biaya kas.
5. Catatan atas laporan keuangan merupakan data atau catatan yang dimasukkan untuk memberikan informasi terhadap individu mengenai laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu menjelaskan perhitungan pos-pos tertentu buat laporan keuangan.

2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disiapkan untuk tujuan sebagai berikut :

1. Irham Fahmi (2018:5) mengatakan tujuan pelaporan keuangan ialah untuk menyampaikan data mengenai keadaan keuangan dalam bentuk angka moneter yang memerlukannya.
2. SFAC (*Statement of Financial Accounting Concept*) No.1 mengatakan tujuan pelaporan keuangan perusahaan adalah untuk memberikan data akan berguna untuk pengambilan langkah untuk investor dan calon investor, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.
3. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dinyatakan sebagai berikut “Tujuan pelaporan keuangan ialah untuk menyajikan data tentang posisi keuangan,



hasil operasi, dan perubahan posisi keuangan entitas berguna untuk berbagai pengguna dalam pengambilan langkah ekonomi selanjutnya”.

Selain tujuan sebelumnya, tujuan pelaporan keuangan juga untuk memberikan gambaran mengenai keahlian industri dalam menanggung proses dan kegiatannya tanpa menimbulkan kerugian, memberikan gambaran mengenai kapasitasnya, dan memberikan informasi yang dapat membantu memperoleh tambahan dana dari investor dan kreditor. Penggunaan data akutansi, antara lain : Manajer, pemegang saham, pemilik perusahaan dan pemerintah.

2.2.4 Manfaat Laporan Keuangan

Manfaat laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pihak internal dan eksternal. Sukamulja (2019:23) menyatakan beberapa manfaat laporan keuangan :

1. Bagi manajemen perusahaan yaitu untuk mendukung analisis dalam pengambilan keputusan, kaitannya dengan operasional perusahaan dan sebagai dasar untuk perencanaan dan evaluasi keuangan perusahaan.
2. Bagi Investor, kreditor, pemerintah dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan. Investor bisa menilai apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik untuk menjadi salah satu komponen dalam portofolionya. Investor juga dapat memutuskan menjual sahamnya apabila laporan keuangan tidak terlihat harapan di masa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi pemerintah, laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk penentuan besarnya kewajiban perusahaan dalam membayar pajak kepada negara.

Dari semua manfaat diatas dapat diketahui betapa pentingnya laporan keuangan baik untuk pihak internal dan pihak eksternal.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis adalah proses memecah suatu objek menjadi berbagai bagian dan memeriksa bagian-bagian itu sendiri serta hubungan di antara mereka agar dapat memahami arti keseluruhannya secara akurat dan untuk membantu dalam evaluasi keuangan suatu perusahaan. Kesimpulan pengertian analisis adalah memecah suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen dan mengenal sifat dan ciri dari setiap bagian tersebut, hubungannya satu sama lain, serta fungsi dari setiap bagian tersebut secara keseluruhan untuk pengertian dan pemahaman yang benar. Analisis laporan keuangan adalah memaparkan akun-akun laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang kecil dan mengacu pada hubungan-hubungan yang memiliki makna antara satu sama lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui keadaan keuangan secara lebih mendalam dan dalam proses pengambilan keputusan yang tepat (Harahap 2016:19).



3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Beberapa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan antara lain sebagai berikut (Halim 2016:8; Harahap 2016:207; Kasmir 2016:67) :

1. Memudahkan proses pengambilan keputusan bagi investor untuk memastikan keuntungan yang dapat diperolehnya saat memesan saham.
2. Mengevaluasi apakah perusahaan yang dibiayai bisa memulangkan kredit serta bunga pinjamannya.
3. Memastikan bahwa perusahaan yang memasok adalah industri yang kondusif dan bisa bergerak maju.
4. Menentukan kesanggupan klien untuk mencukupi kewajiban jangka pendek
5. Untuk karyawan dan calon karyawan agar mempertimbangkan prospek keuangan industri yang mereka ikuti.
6. Bagi pemerintah untuk menguraikan keuangan industri dalam memastikan jumlah pajak yang wajib dibayar serta memastikan tingkat laba yang adil untuk industri.
7. Bagi pihak internal untuk memahami situasi keuangan industri dan memastikan tingkat pertumbuhan industri.
8. Untuk memungkinkan industri memahami situasi keuangan para pesaingnya
9. Untuk mengetahui tingginya kerugian yang diderita perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4 Kinerja Keuangan

2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yang baik dan benar terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan tergambar dalam data yang terdapat di laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Fahmi (2017:2) menyatakan kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja keuangan suatu perusahaan dikatakan baik apabila memenuhi kaidah pelaksanaan keuangan yang berlaku. Jumingan (2014:293) menyatakan kinerja keuangan merupakan ukuran terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode waktu, termasuk aspek pembiayaan dan penyaluran dana, dan biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilita. Pada penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan ialah pencapaian suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan mewakili kondisi keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

2.4.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Berikut adalah uraian mengenai tujuan penilaian kinerja keuangan (Fahmi 2018:239; Jumingan 2014:239; Kasmir 2016:2) :

1. Melihat kemampuan perusahaan dalam mencukupi beban finansial yang wajib dipenuhi, atau mencukupi beban finansial pada waktu jatuh tempo.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melihat potensi industri dalam menjamin keuntungan kewajibannya (kewajiban jangka pendek dan jangka panjang) jika terjadi likuidasi perusahaan.
3. Melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja bisnis, termasuk kemampuannya dalam melakukan pembayaran cicilan dengan lancar
4. Untuk melihat apakah perusahaan dapat memperoleh keuntungan pada tahun fiskal berjalan.

2.4.3 Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan pada industri tergantung pada ruang lingkup bisnisnya. Bila suatu industri beroperasi di bidang manufaktur, ruang lingkup usahanya berbeda dengan perusahaan yang bergerak di bidang perternakan. Demikian pula ruang lingkup suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri transportasi jelas berbeda dengan bidang usaha lainnya.

Mahmudi (2019:45) menyatakan bahwa penilaian kinerja bertujuan untuk menilai berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai target kinerja dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Ukuran kinerja juga dijadikan acuan sejauh mana tujuan organisasi tercapai. Penilaian kinerja keuangan sangat penting dilakukan oleh perusahaan, karena dengan memahami kemampuan keuangan, manajemen bisa menggunakannya pada saat pengambilan keputusan keuangan, terutama yang berkaitan dengan posisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.4 Pengukuran Kinerja keuangan

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas kinerja keuangan, Rahmi et al (2019) menggunakan variabel *sharia governace* dan variabel moderasi *firm size* dengan pengukuran kinerja keuangan, hasilnya *sharia governance* mampu mempengaruhi kinerja lembaga keuangan syariah. Sedangkan *sharia governance* tidak mampu mempengaruhi kinerja lembaga keuangan syariah setelah dimoderasi oleh *firm size*. Hadziq (2014) memakai *Corporate Governance* sebagai variabel dengan pengukuran kinerja keuangan, hasilnya *Corporate Governance* berpengaruh secara negative terhadap kinerja perusahaan yang berbasis pasar pada perusahaan yang termasuk Jakarta Islamic Index (JII). Ratna (2016) menggunakan variabel penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), hasilnya menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pemerintah Provinsi Riau berada pada kategori baik dan Penerapan SAKIP juga berada pada kategori baik. Serta hasil pengujian menggunakan analisis regresi menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Penerapan SAKIP pada Pemerintah Provinsi Riau.

Lahamid (2023) menambahkan secara parsial harga saham pada kelompok bank BUMN maupun pada kelompok bank swasta nasional kinerja keuangan sama-sama dipengaruhi oleh CAR, NPM, dan NIM. Sementara itu NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya Mu'at (2012), Devani (2019) menyatakan *Balance Scorecard* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Damayanti (2007) menyatakan *privatisasi* (kebijakan pemerintah untuk menjadikan



laanan publik menjadi milik swasta) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan negara diukur dengan *return on asset*, *return on equity*, *return on sales*. Ratna (2012) menyatakan keuangan daerah Pekanbaru tidak berpengaruh dengan kinerja keuangan karena sumber pendapatannya bergantung kepada pemerintah pusat.

2.5 Analisis Horizontal

2.5.1 Pengertian analisis horizontal

Analisis horizontal adalah membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari satu tahun dengan tahun lainnya. Bandingkan rasio keuangan tahun berjalan dengan rasio keuangan tahun sebelumnya untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan mengalami peningkatan atau sebaliknya. Harahap (2016:227) menyatakan analisis horizontal adalah suatu metode analisis dimana laporan keuangan disajikan secara horizontal dan informasi keuangan atau data lainnya dibandingkan satu sama lain dengan menyajikan dalam satuan rupiah.

Analisis horizontal digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk membandingkan data historis beberapa tahun untuk mengetahui kenaikan atau penurunan kinerja berbagai periode. Analisis horizontal atas laporan keuangan selama periode berbeda, memungkinkan investor untuk melihat apa yang mendorong kinerja keuangan perusahaan selama beberapa tahun dan juga mengidentifikasi tren dan pola pertumbuhan seperti musiman (Andal 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Tujuan dan manfaat analisis horizontal

Analisis horizontal bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan kenaikan atau penurunan akun dan informasi lain dalam laporan keuangan dalam dua periode atau lebih yang disamakan (Harahap 2016:227). Tujuan lainnya adalah mengetahui perkembangan keuangan perusahaan (Kasmir 2017:91).

Manfaat menganalisis horizontal ialah memudahkan pembaca laporan untuk membandingkan elemen-elemen laporan keuangan di antara periode yang dilaporkan dengan disajikan dalam bentuk selisih kenaikan dan penurunan dalam bentuk persen dan nilai mata uang (Samryn 2015:407). Manfaat lainnya adalah analisis horizontal berguna untuk melihat dampak hasil operasional terhadap kondisi keuangan perusahaan selama periode yang diteliti (Jayawardhana 2016).

2.5.3 Kelebihan dan kelemahan analisis horizontal

Analisis horizontal mempunyai kelebihan atau keuntungan yaitu bisa mengetahui perubahan terhadap komponen laporan keuangan dari periode ke periode lain, memudahkan untuk menentukan apa yang perlu dilakukan sehubungan dengan perubahan yang terjadi (Kasmir 2015:96). Metode horizontal juga disebut analisis dinamis sebab beralih dari tahun ke tahun.

Sementara itu kelemahan analisis horizontal Yadav (2024) adalah :

1. Ketidakmampuan untuk memberikan kondisi pada perubahan yang teridentifikasi, memerlukan analisis tambahan untuk memahami alasan di balik perubahan tersebut.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sangat bergantung pada data historis dan mungkin tidak memprediksi perubahan pasar yang tiba-tiba atau faktor eksternal.
3. Meskipun berharga untuk wawasan historis, analisis horizontal memiliki keterbatasan dalam meramalkan kinerja keuangan di masa depan.

2.5.4 Pengukuran analisis horizontal

Dengan beberapa penelitian yang menggunakan pengukuran yang sama, maka analisis pengukurannya horizontal sebagai berikut (Harahap 2016:229; Maharani et al. 2017; Samryn 2015:407; Sari et al. 2021) :

$$\text{Absolute change (IDR)} = \text{Current year} - \text{Previous year}$$

$$\text{Change Percentage} = \frac{\text{Absolute Change}}{\text{Previous year}} \times 100 \%$$

2.6 Analisis Vertikal

2.6.1 Pengertian analisis vertikal

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada, dalam satu periode. Hasil analisis dibuatkan dalam bentuk persentase (Kasmir 2015:96). Maulana (2022) menyatakan bahwa analisis vertikal merupakan informasi keuangan yang menganalisis pada satu periode atau satu waktu lewat cara membedakan satu item laporan keuangan dengan item lainnya, dan akhirnya memberikan informasi mengenai kondisi keuangan pada waktu tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disimpulkan, analisis vertikal adalah analisis laporan keuangan untuk satu waktu saja. Artinya, hanya situasi keuangan saat ini dan hasil operasi yang dapat dilihat dengan membandingkan satu set akun dalam laporan keuangan dengan akun lainnya. Dalam analisis vertikal secara neraca, kewajiban dan ekuitas pemilik diterangkan secara persentase dari total aset. Dalam analisis laba-rugi, setiap item diterangkan secara persentase dari total pendapatan (Maulana and Rahayu 2022).

2.6.2 Tujuan dan manfaat analisis vertikal

Analisis vertikal bertujuan memudahkan *Board of Directors* untuk mengambil keputusan, misalnya menentukan berapa persentase biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan, berapa persentase keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan untuk suatu periode tertentu, dll (Sukamulja 2019:68). Tujuan lainnya adalah mengetahui hasil operasi pada periode tersebut (Kasmir 2017:69).

Manfaat analisis vertikal adalah mengetahui sejak dini tentang kesehatan kondisi keuangan perusahaan, baik dalam komposisi tahun berjalan maupun tren tahun ke tahun (Samryn 2015:410). Manfaat lainnya adalah memudahkan pembaca laporan keuangan untuk memperhatikan perubahan yang terjadi pada neraca dan laba rugi, kondisi keuangan jangka pendek dan kinerja perusahaan (Hanatang 2017).

2.6.3 Kelebihan dan kelemahan analisis vertikal

Kelebihan analisis vertikal dalam laporan neraca untuk mengetahui proporsi tiap elemen aset, liabilitas dan ekuitas serta laporan laba rugi untuk mengetahui besarnya tingkat pengorbanan yang dilakukan untuk mencapai tingkat penjualan yang dicapai dalam operasi bisnis (Samryn 2015:410). Salah satu keuntungan utama dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis ini adalah bahwa neraca dapat dengan mudah dibandingkan dengan ukuran apa pun dan akan membantu untuk memahami perubahan tahunan relatif dalam satu bisnis (Jayawardhana 2016).

Kelemahan analisis vertikal memuat Yadav (2024) :

1. Tidak mempertimbangkan faktor eksternal atau luar yang mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Terlalu menyederhanakan situasi keuangan yang rumit.
3. Sangat bergantung pada data historis dan tidak menangkap waktu yang berjalan.

2.6.4 Pengukuran analisis vertikal

Dengan beberapa penelitian yang menggunakan pengukuran yang sama, maka analisis pengukuran vertikal sebagai berikut (Jeyaraj and Sumanthi 2020; Laba et al. 2022; Maharani et al. 2017; Samryn 2015:411) :

$$\text{Vertical analysis} = \frac{\text{Each account of Balance Sheet}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

$$\text{Vertical analysis} = \frac{\text{Each account of Income Statement}}{\text{Net Sales}} \times 100$$

2.7 Kinerja Keuangan Menurut Pandangan Islam

Kinerja keuangan mencerminkan hasil dari proses perusahaan. Dalam proses tersebut terdapat doa yang dijadikan pendukung. Ayat yang wajib dijadikan acuan evaluasi kinerja adalah surat At-Taubah ayat 105 :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِسِيرِي اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

Dan surat Al-Isra ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٢١﴾

Artinya : Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.

Dengan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa para mukmin hanya ingin mencari keridhaan Allah dengan bekerja, menunjang bimbingan kehidupan yang baik, dan sebagai bentuk ibadah dan pengabdian kepada Allah SWT. Jika dikaitkan dengan surat Al-Isra ayat 36, dimana perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kerjanya secara transparan dan wajar, dikelola dengan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
 Penelitian Terdahulu

Judul dan Nama Peneliti	Hasil	Perbedaan
<p>Analysis of Financial Performance at Industrial Estate of Makassar at The Year 2013-2020</p> <p>Nama Peneliti : Zulfikar, Rakhman Laba, Mursalin Nohong</p> <p>Tahun : 2022 (Sinta 4)</p> <p>Sumber : Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship (HJABE) Vol. 5 No. 4, 2022 e-issn: 2598-0890 p-issn: 2598-0882</p> <p>Sampel : Penelitian ini dilakukan di PT Kawasan Industri Makassar</p> <p>Metode analisis : Analisis kinerja keuangan dalam penelitian ini terdiri dari analisis rasio, analisis vertikal, dan analisis horizontal.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan keuangan kinerja Kawasan Industri Makassar selama 2013-2020 memuaskan. Itu ditunjukkan profitabilitas yang optimal, likuiditas dan solvabilitas yang sesuai. Namun, rasio aktivitas terungkap kurang efisien pada saat penataan aset, maka Kawasan Industri Makassar perlu ditingkatkan kegiatan operasional.</p>	<p>Terdahulu: Mempunyai analisis rasio keuangan sebagai variabel, tahun penelitian berbeda dan objek nya merupakan kawasan industri Makassar.</p> <p>Sekarang Menggunakan analisis horizontal dan analisis vertikal</p>
<p>Financial Performance Analysis of Adidas AG</p> <p>Nama Peneliti : Anupa Jayawardhana</p> <p>Tahun : 2016 (Scopus Q3)</p> <p>Sumber : European Journal of Business and Management, ISSN 2222-1905 (Paper), ISSN 2222-2839 (Online)Vol.8, No.11, 2016</p> <p>Sampel : Penelitian ini dilakukan di Adidas AG</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan Adidas terpengaruh dengan risiko yang cukup besar sesuai dengan biaya operasional yang tinggi yang menghambat kinerja dan laba bersih secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan harus menetapkan tujuan pemotongan biaya, memaksimalkan efisiensi tugas karyawan dan mempertimbangkan outsourcing. Perusahaan harus menerapkan praktik dan prosedur jaminan kualitas di seluruh bisnis untuk meningkatkan penjualan.</p>	<p>Terdahulu: Mempunyai analisis rasio keuangan dan analisis tren sebagai variabel, tahun penelitian yang berbeda dan hanya satu perusahaan yang diteliti, Adidas</p> <p>Sekarang: Menggunakan analisis</p>



Hak Cipta Dituliskan Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Metode analisis : Analisis kinerja keuangan dalam penelitian ini terdiri dari analisis tren analisis rasio, analisis vertikal, dan analisis horizontal.</p>		<p>horizontal dan analisis vertikal</p>
<p>Samsung Electronics and Apple, Inc.: A Study in Contrast in Competitive Analysis in 21st Century</p> <p>Nama Peneliti : Rawal Rasheed, Raheel Nawaz , dan Yasir Abbas</p> <p>Tahun : 2014 (Sinta 4)</p> <p>Sumber : Industrial Engineering Letters ISSN 2224-6096 (Paper) ISSN 2225-0581 (online) Vol.4, No.12, 2014</p> <p>Sampel : Penelitian ini berisi analisis keuangan Samsung dan kompetitornya Apple</p> <p>Metode analisis : Analisis yang digunakan analisis kompetitif, Horizontal, Vertikal, DuPont, analisis rasio</p>	<p>Penelitian ini tentang persaingan antara Samsung dan Apple. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Samsung harus mengendalikan kelebihan pasokan produk mereka dibandingkan dengan permintaan pasar dan juga harus mengendalikan biaya tidak langsung dan harus fokus pada pasar India di mana peluang pertumbuhan tersedia untuk Samsung. Dan juga harus memperkuat rasio profitabilitas dan membebaskan premi yang wajar pada produk teknologi tinggi. Dan harus membuat kebijakan untuk perbaikan posisi likuiditas mereka.</p>	<p>Terdahulu: Mempunyai analisis rasio keuangan dan analisis dupont sebagai variabel, tahun penelitian yang berbeda dan menggunakan dua perusahaan untuk perbandingan, apple dan Samsung.</p> <p>Sekarang: Menggunakan analisis horizontal dan analisis vertikal sebagai variabel</p>
<p>Financial Ratio Analysis in DU PONT SYSTEM to Measure Financial Performance PT. Terminal Teluk Lamong</p> <p>Nama Peneliti :Fittrofin Amalia Farisa, Iis Dewi Ratih, Niluh Shanthi Sekarini</p> <p>Tahun : 2020 (Sinta 4)</p> <p>Sumber : IPTEK, The Journal of Engineering, Vol. 6, No. 3, 2020 (eISSN: 2337-8557)</p> <p>Sampel : Penelitian ini berisi analisis</p>	<p>Hasil penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio Likuiditas Modal Kerja Bersih selama periode 2016 sampai dengan 2018 telah ditingkatkan. 2. Rasio Aktivitas Perputaran Aset Tetap relatif naik turun. 3. Rasio Solvabilitas Rasio hutang 2016-2018 sangatlah kecil, Hutang Rasio Ekuitas periode 2016 -2018 mengalami peningkatan. 4. Rasio Profitabilitas Margin Laba Bersih selama periode 2016 sampai dengan 2018 meningkat 	<p>Terdahulu: Mempunyai analisis rasio dan analisis dupont sebagai variabel</p> <p>Sekarang: Menggunakan analisis horizontal dan analisis vertikal sebagai variabel</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>dengan PT. Terminal Teluk Lamong Surabaya</p> <p>Metode analisis : Metode yang digunakan adalah analisis rasio, analisis horizontal dan analisis dupont</p>	<p>dan menurun.</p> <p>5. Sistem Dupont Peningkatan ROI di tahun 2018 mengindikasikan meningkat dalam menghasilkan laba operasi dan Penurunan ROE menunjukkan bahwa tingkat laba bersih diinvestasikan dalam perusahaan semakin menurun.</p>	
<p>Evaluation of Financial Performance and Business Strategy at the Ministry of Religion Employee Cooperative</p> <p>Nama Peneliti : Ilham Nurhaqien Widyantoro, Wahyudi Sutopo dan Renny Rochani</p> <p>Tahun : 2022</p> <p>Sumber : Proceedings of the 3rd Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, Johor Bahru, Malaysia, September 13-15, 2022</p> <p>Sampel : Penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Kementerian Agama (KOPKA)</p> <p>Metode analisis : Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Analisis yang digunakan analisis vertikal-horizontal dan analisis SWOT</p>	<p>Berdasarkan analisis vertikal neraca tahun 2019-2020, kinerja keuangan KOPKA sudah optimal. Terlihat pada item jumlah asset jauh lebih banyak dibandingkan item jumlah liabilitas. Menunjukkan KOPKA bisa memenuhi kewajibannya dari aset yang dipunya. Dari analisis vertikal laporan laba rugi tahun 2019-2020, kinerja keuangan KOPKA masih belum maksimal. Di sisi lain, melalui analisis matriks SWOT secara internal dan eksternal, strategi peluang usaha di KOPKA cukup banyak, diimbangi dengan modal yang tersedia dan beberapa kemampuan.</p>	<p>Terdahulu: Mempunyai analisis SWOT sebagai variabel dan objeknya adalah koperasi</p> <p>Sekarang: Menggunakan analisis vertikal – horizontal</p>
<p>Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk.</p> <p>Nama Peneliti : Ratna Kurnia sari, Fanny Fatma Wati, Fiola Kuhon</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi keuangan PT. Mandom Tbk sudah baik karena dari jumlah asset yang lebih banyak dari jumlah kewajiban. Menunjukkan juga bahwa industri ini mampu mencukupi kewajibannya dari kekayaan perusahaan tersebut.</p>	<p>Terdahulu: Mempunyai tahun penelitian yang berbeda dan hanya satu perusahaan yang diteliti, PT. Mandom Indonesia Tbk.</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Tahun : 2021 (Sinta 4)</p> <p>Sumber : Jurnal Sistem Informasi Akutansi (JASIKA), Vol, 1, No. 1, Mei 2021, hal 11-17, ISSN : 2776-7973</p> <p>Sampel : Penelitian sampel adalah PT. Mandom Indonesia Tbk selama dua tahun</p> <p>Metode analisis : Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif komparatif. Analisis yang digunakan adalah analisis horizontal-vertikal</p>		<p>Sekarang: Menggunakan analisis horizontal dan analisis vertikal</p>
<p>Analisis Vertikal dan Horizontal Dalam Pencapaian Pendapatan dan Pertumbuhan laba PT. Garuda Indonesia, Tbk Pada Masa Pandemi</p> <p>Nama Peneliti : Wahyu Maulana, Runik Puji Rahayu</p> <p>Tahun : 2022 (Sinta 4)</p> <p>Sumber : Jurnal GPJER, Vol 4 No 1 Mei 2022 pp 87-111 e-ISSN: 2809-8285; p-ISSN: 2809-8382</p> <p>Sampel : PT. Garuda Indonesia, Tbk periode 2018 hingga 2020</p> <p>Metode analisis : Analisis Vertikal, Analisis Horizontal, Pendapatan dan Laba</p>	<p>Berdasarkan hasil, kondisi keuangan analisis vertikal menunjukkan bahwa total utang jangka pendek serta peningkatan biaya operasional mempengaruhi perolehan laba yang tidak optimal. Secara horizontal menunjukkan tren negatif pada margin usaha perseroan terutama pada tahun 2019 - 2020.</p> <p>Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada obyek, tahun penelitian serta penelitian dilakukan pada masa pandemi dan mempunyai variabel pendapatan pertumbuhan laba</p>	<p>Terdahulu: Mempunyai variabel pendapatan dan pertumbuhan laba, tahun penelitian yang berbeda dan hanya satu perusahaan yang diteliti, PT. Garuda Indonesia Tbk.</p> <p>Sekarang: Menggunakan analisis horizontal</p>
<p>8</p> <p>Financial Performance Analysis of Puma</p> <p>Nama Peneliti : Dr. V. Andal, Dr. S. Supanya, Dr. S. Vennilaa Shree</p> <p>Tahun : 2019 (Sinta 5)</p> <p>Sumber : International Journal of Management (IJM) Volume 10, Issue 6,</p>	<p>Hasil : perusahaan kinerjanya kuat dan akan terus meningkatkan laba dan pendapatan pada tahun mendatang. Pendapatan operasional PUMA bagus; laba atas modal yang digunakan perusahaan meningkat bertambah dua kali lipat pada tahun 2017 berbeda dengan tahun 2016.</p>	<p>Terdahulu: Mempunyai analisis rasio keuangan dan analisis trend sebagai variabel, tahun penelitian berbeda dan objek nya</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>November-December 2019, pp. 239–246, Sampel : Penelitian sampel ini adalah PUMA dari periode 2013-2017 Metode analisis : Analisis yang digunakan adalah Analisis Horizontal, Analisis Vertikal, Analisis Tren dan terutama Rasio</p>	<p>Pendapatan bersih industry menaik setiap waktunya. Rasio lancar PUMA semakin menurun; dalam keadaan lain, posisi keuangan PUMA membaik dan menguat; PUMA memanfaatkan seluruh sumber dayanya, termasuk sumber daya finansial, manusia, dan energi.</p>	<p>merupakan perusahaan PUMA. Sekarang: Menggunakan analisis horizontal dan analisis vertikal</p>
<p>Financial Performance Measurement of a Commercial Bank: A Case of Bank of China Hongkong Nama Peneliti : Jeyaraj, S. S dan Sumathi, M Tahun : 2022 (Sinta 3) Sumber : Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance (IPJAF) ISSN: 2600-9161 eISSN: 2590-406X Vol. 4 No. 4, 2020 pp. 13-27 https://doi.org/10.52962/ipjaf.2020.4.4.117 Sampel : Bank of China Hongkong periode 2008-2017 Metode analisis : Analisis horizontal, analisis vertical dan analisis rasio</p>	<p>Hasil : Berdasarkan Hipotesis H1, penelitian ini dengan jelas membuktikan metode analisis laporan keuangan yang dikaitkan dengan pengukuran kinerja keuangan Dewan Komisaris dan kompetensinya selama periode penelitian mempunyai tingkat pertumbuhan yang wajar kecuali untuk beberapa tahun. Berdasarkan hipotesis H2, dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional Dewan Komisaris dan pengukuran kondisi keuangan bank semua dalam hal profitabilitas serta solvabilitas menurun karena lingkungan operasional internal dan eksternal selama tahun 2008, 2009, 2013, dan 2015.</p>	<p>Terdahulu : Perbedaan pada objek dan tahun penelitian Sekarang : Menggunakan analisis horizontal dan analisis vertikal</p>
<p>Analisis vertical dan horizontal terhadap laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan Nama Peneliti : Anitha Paulina Tirambunan Tahun : 2013 (Sinta 2) Sumber :JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS (JMB) p-ISSN : 1412-0593 http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB</p>	<p>Faktor-faktor berikut ini diketahui turut berkontribusi terhadap penurunan rasio keuangan PTPN III : A) menaik likuiditas sebab penyusutan utang jangka pendek B) solvabilitas yang besar karena peningkatan total utang C) membaik kreditabilitas kolektibilitas piutang D) penurunan profitabilitas perusahaan karena rendahnya laba</p>	<p>Terdahulu: Perbedaan pada objek dan tahun penelitian Sekarang Menggunakan analisis horizontal dan analisis vertikal</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>ekonomi e-ISSN : 2685-7294. Volume 17 Nomor 1</p> <p>Sampel : PT Perkebunan Nusantara III (PTPN III) Medan periode 2010-2012</p> <p>Metode analisis : Analisis horizontal, analisis vertical</p>	<p>bersih dan menaik total aset serta ekuitas</p> <p>E) menurunnya profitabilitas akibat kerusuhan ekonomi global</p>	
<p>Analisis laporan keuangan dengan menggunakan Metode Horizontal pada Bank Rakyat Indonesia</p> <p>Nama Peneliti : Radna Nurmalina</p> <p>Tahun : 2020 (Sinta 4)</p> <p>Sumber : Jurnal Riset Akutansi Polittala, Vol. 3 No, 2, Desember 2022, pp. 96-104, e-ISSN: 2656-7652, p-ISSN: 2715-4610</p> <p>Sampel : Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk periode 2016-2019</p> <p>Metode analisis : Analisis Horizontal, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Profitabilitas</p>	<p>Hasil : ROA 4 tahun tidak stabil disebabkan tingginya harga operasional dan karena laba yang masih pada tingkat $\frac{3}{4}$, jadi diperlukan manajemen untuk menghasilkan dalam pengelola laba agar memenuhi profitabilitas dan menambah modal. ROE tidak stabil karena adanya kericuhan ekonomi dan berpengaruh pada pengelolaan laba.</p>	<p>Terdahulu : Perbedaan pada objek dan tahun penelitian dan variabel Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Profitabilitas</p> <p>Sekarang : Menggunakan analisis horizontal dan analisis vertikal untuk mengukur kinerja keuangan</p>
<p>Analyzing the financial statement using horizontal-vertical analysis to evaluating the company financial performance period 2012-2016 (Case Study at PT. Unilever Indonesia Tbk)</p> <p>Nama Peneliti : Maharani Nadia Lakada, S.L.H. V.J. Lapian, and Johan R. Tumiwa</p> <p>Tahun : 2017 (Sinta 6)</p> <p>Sumber : Jurnal EMBA, Vol.5 No.3 September 2017, Hal.3985-3994, ISSN</p>	<p>Berdasarkan analisis vertikal, neraca PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan jumlah liabilitas lancar melebihi total aset lancar. Berarti membuktikan neraca PT. Unilever Indonesia belum maksimal. Di sisi lain laporan laba rugi PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan beban pemasaran serta penjualan bertambah tinggi dibandingkan laba bersih, menandakan bahwa laporan laba rugi PT. Unilever</p>	<p>Terdahulu : Perbedaan pada objek dan tahun penelitian</p> <p>Sekarang : Menggunakan analisis horizontal dan analisis vertikal serta kinerja keuangan</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2363-1174</p> <p>Sampel : PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2016</p> <p>Metode analisis : Analisis Horizontal dan Analisis Vertical</p>	<p>Indonesia Tbk belum optimal padahal indeks laba bersih setiap tahunnya mengalami peningkatan. Namun pelapor arus kas PT. Unilever Indonesia Tbk optimal karena total arus masuk melebihi total arus keluar.</p> <p>Berdasarkan analisis horizontal, neraca PT. Unilever Indonesia Tbk stabil sebab total aset lancar, analisis setiap tahunnya menaik, meskipun pada periode 2016 aset lancar mengalami penurunan. Laporan laba rugi PT. Unilever Indonesia Tbk juga menunjukkan tren yang baik, artinya arus kas PT Unilever Indonesia memiliki tren yang baik serta meningkat setiap tahunnya. memiliki tren yang baik.</p>	
<p>3</p> <p>Analisis laporan keuangan menggunakan metode vertikal horizontal pada perusahaan manufaktur menggunakan web</p> <p>Nama Peneliti : Miswanti, Angga Bayu Santoso</p> <p>Tahun : 2022 (Sinta 6)</p> <p>Sumber : Teknologiterkini.org Volume 2 (9), 2022</p> <p>Sampel : perusahaan manufaktu yang terdaftar di BEI</p> <p>Metode analisis : Laporan Keuangan, Vertical Horizontal, Akuntansi dan MySQL.</p>	<p>Hasil: Berdasarkan analisis horizontal dan vertikal,dapat disimpulkan bahwa neraca optimal perusahaan manufaktur dan laporan laba rugi serta laporan arus kas cenderung kurang optimal karena arus kas masuk cenderung meningkat secara signifikan, arus kas keluar cenderung tidak stabil., dan indeks dari satu tahun ke tahun berikutnya dapat menurun. Berdasarkan analisis horizontal dapat disimpulkan bahwa neraca dan laporan laba rugi perusahaan manufaktur sudah optimal namun arus kas cenderung tidak optimal jika arus kas masih fluktuatif.</p>	<p>Terdahulu: Mempunyai analisis vertikal dan horizontal sebagai variabel, objek dan tahun penelitian yang berbeda</p> <p>Sekarang: Menggunakan analisis horizontal dan analisis vertikal untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan</p>
<p>14</p> <p>Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan hal itu analisis vertikal atas laporan-laporan ini menunjukkan</p>	<p>Terdahulu: Mempunyai analisis vertikal</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2019-2020 (Studi Kasus Pada Kantor BPKAD Kabupaten Sikka)</p> <p>Nama Peneliti : Fransiskus Antonius</p> <p>Tahun : 2023 (Sinta 4)</p> <p>Sumber : JURA : JURNAL RISET AKUNTANSI Vol.1, No.4 November 2023 e-ISSN: 2985-7651; p-ISSN: 2985-6264, Hal 56-67</p> <p>Sampel : Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sikka</p> <p>Metode analisis : Vertical-Horizontal Analysis, Financial Performance</p>	<p>perbaikan dan perubahan kinerja keuangan dan operasional pemerintahan daerah tahun 2019 sampai dengan tahun 2020, sedangkan hasil analisis horizontal pemerintahan daerah Laporan keuangan menunjukkan perubahan signifikan pada beberapa aspek, antara lain pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan tahun 2019 hingga tahun 2020. Kinerja keuangan tahun 2019-2020 mengalami ketidakstabilan atau biasa disebut fluktuasi akibat Covid-19 yang melanda.</p>	<p>dan horizontal sebagai variabel, objek dan tahun penelitian yang berbeda</p> <p>Sekarang: Menggunakan analisis horizontal dan analisis vertikal untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan</p>
<p>Sharia Governance dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah : Firm Size sebagai Pemoderasi</p> <p>Nama Peneliti : Febri Rahmi, Leny Nofianti, Andi Irfan, dan Desrir Miftah</p> <p>Sumber : Jurnal Al-Iqtishad 14 (2), 89-111, 2018 (Sinta 4)</p> <p>Sampel : 18 responden dari lembaga perbankan Syariah di Riau</p> <p>Metode analisis : Sharia Governance, Firm Size</p>	<p>Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola syariah dapat mempengaruhi kinerja lembaga keuangan Syariah di Riau, terbukti dengan koefisien sebesar 5,008 yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 (0,05). Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa tata kelola syariah tidak dapat mempengaruhi kinerja lembaga keuangan Syariah di Riau setelah dilonggarkan oleh corporate size- dibuktikan dengan koefisien sebesar 1,933, dengan tingkat signifikansi lebih besar dari nilai 0,071 (0,05).</p>	<p>Terdahulu: Menggunakan firm size sebagai variabel, perbedaan pada objek dan tahun penelitian</p> <p>Sekarang: Untuk mengukur kinerja keuangan</p>
<p>Analisis Dampak Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia. Riset</p>	<p>Berdasarkan analisis statistik, hipotesis penelitian ini dapat diterima secara signifikan, tetapi berlawanan arah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik</p>	<p>Terdahulu: Menggunakan corporate governance sebagai variabel,</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>17</p>	<p>Nama Peneliti : Febri Rahmi, Andi Irfan Tahun : 2014 (Sinta 3) Sumber : Review of Islamic Economics, Finance, and Banking _Vol 1, No 2, Agustus 2013 ISSN 2338-316X (2014) Sampel : 7 perusahaan dari Jakarta Islamic Index Metode analisis : Corporate Governance, Company Performance, Sharia Stock</p>	<p>tata kelola perusahaan suatu perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa banyak perusahaan publik yang masuk dalam Indeks Keislaman Bursa Efek Indonesia Jakarta tidak mau mengikuti penilaian tata kelola perusahaan</p>	<p>perbedaan pada objek dan tahun penelitian Sekarang: Untuk mengukur kinerja keuangan</p>
<p>17</p>	<p>Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Nama Peneliti : Hendra Gunawan, Desrir Miftah, Qomariah Lahamid Tahun : 2023 (Sinta 5) Sumber & Tahun: Akuntansi dan Manajemen Vol. 18, No. 1, 2023, Hal. 1-19 Sampel : bank BUMN dan bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 Metode analisis : CAR, NPL, NPM, NIM, dan LDR</p>	<p>Harga Saham pada kelompok bank BUMN maupun pada kelompok bank Swasta Nasional sama-sama dipengaruhi oleh CAR, NPM, dan NIM secara positif. Kemudian Harga Saham pada kelompok bank BUMN maupun pada kelompok bank Swasta Nasional sama-sama dipengaruhi oleh NPL dan LDR secara negative.</p>	<p>Terdahulu: Menggunakan , CAR, NPL, NPM, NIM, dan LDR sebagai variabel, perbedaan pada variabel dan tahun penelitian Sekarang: Untuk mengukur kinerja keuangan</p>
<p>18</p>	<p>Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau Nama Peneliti : Ikhwani Ratna, Hidayati Nasrah</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pemerintah Riau berada pada kategori baik. Begitu pula dengan aplikasi SAKIP yang juga masuk dalam kategori baik. Hasil uji hipotesis dengan uji-F menghasilkan $F\text{-count} >$</p>	<p>Terdahulu: Perbedaan pada variabel dan tahun penelitian Sekarang: Untuk mengukur kinerja</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Tahun : 2016 (Sinta 5) Sumber : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol 19, No 1 (2016) Sampel : 78 orang Metode analisis : Keuangan, akuntabilitas</p>	<p>dibandingkan dengan tabel-F(53.746>3.04).Secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAKIP di pemerintahan Riau. Artinya setiap peningkatan pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan penerapan SAKIP, begitu pula sebaliknya setiap penurunan pengelolaan keuangan daerah akan mempengaruhi penurunan penerapan SAKIP.</p>	<p>keuangan</p>
<p>Analisis Penilaian Kinerja (Keuangan dan Non Keuangan) pada SPBU X menggunakan Pendekatan Balance Scorecard Nama Peneliti : Susnaningsih Mu'at Tahun : 2013 (Sinta 4) Sumber : Jurnal Al-Iqtishad Vol 9 (2013) Sampel : 30 orang Metode analisis : Strategi, Penilaian Kinerja, Balance Scorecard, SPBU.</p>	<p>Kinerja keuangan yang diukur dari nilai aktiva lancar, debt ratio, (ROA) dan (TATO) menunjukkan hasil yang memuaskan dengan skor akhir sebesar 93,75%. Dalam perspektif pelanggan, kinerja SPBU X di analisis melalui survey kepuasan konsumen menunjukkan hasil yang baik dengan skor akhir 83,3%. Kinerja SPBUX dinilai belum optimal. Kinerja SPBU X secara keseluruhan dengan pendekatan balanced scorecard dinilai sangat baik.</p>	<p>Terdahulu: Perbedaan pada variabel dan tahun penelitian Sekarang: Untuk mengukur kinerja keuangan</p>
<p>Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Metoda Balanced Scorecard Nama Peneliti : Vera Devani, Ade Setawarnan Tahun : 2015 (Sinta 4) Sumber : Jurnal Sains, Teknologi dan</p>	<p>Hasil dari metoda Balanced Scorecard didapatkan kinerja perusahaan pada kategori cukup baik.</p>	<p>Terdahulu: Variabel balanced scorecard, perbedaan tahun penelitian Sekarang: Untuk mengukur kinerja</p>



Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Industri, Vol. 13, No.1, Desember 2015, pp:83-90 ISSN 1693-2390 print/ISSN 2407-0939 online</p> <p>Sampel : PT Radio Gemaria Poespa Siak Srihidrapura (Radio Gress 105,8 FM)</p> <p>Metode analisis : balanced scorecard, pengukuran kinerja</p>		<p>keuangan</p>
<p>Analisis Kinerja Keuangan perusahaan sebelum dan setelah Privatisasi</p> <p>Nama Peneliti : Umi Rachmah Damayanti</p> <p>Tahun : 2017 (Sinta 4)</p> <p>Sumber : Jurnal Al-Iqtishad Vol 13, No 2 (2017)</p> <p>Sampel : 9 Badan Usaha Milik Negara yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta</p> <p>Metode analisis : Privatisasi, Return on Asset, Return on Equity, Return on Sales, Perputaran Aset, Utang terhadap Aktiva, Dividen terhadap Penjualan dan Pembayaran Divide</p>	<p>Hipotesis ini menyimpulkan bahwa privatisasi tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan badan usaha milik negara.</p>	<p>Terdahulu: Menggunakan variabel rasio, perbedaan pada objek dan tahun penelitian</p> <p>Sekarang: Untuk mengukur kinerja keuangan</p>
<p>Analisis Kinerja Keuangan Daerah dan Strategi Pembangunan Kota di Era Otonomi Daerah Pada Kota Pekanbaru</p> <p>Nama Peneliti : Ikhwani Ratna, SE, M.Si</p> <p>Tahun : 2012 (Sinta 4)</p> <p>Sumber : JURNAL EL-RIYASAH Vol 3, No 1</p> <p>Sampel : Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa pemerintahan kota Pekanbaru sangat bergantung pada pemerintah pusat, hal ini disebabkan belum optimalnya pendapatan asli daerah kota Pekanbaru.</p> <p>Oleh karena itu, Pemerintah Kota Pekanbaru sebaiknya meningkatkan sumber daya dan pendapatan Kota Pekanbaru dengan meningkatkan pendapatan pajak dan retribusi daerah.</p>	<p>Terdahulu: Perbedaan pada objek yaitu keuangan daerah dan tahun penelitian</p> <p>Sekarang: Untuk mengukur kinerja keuangan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

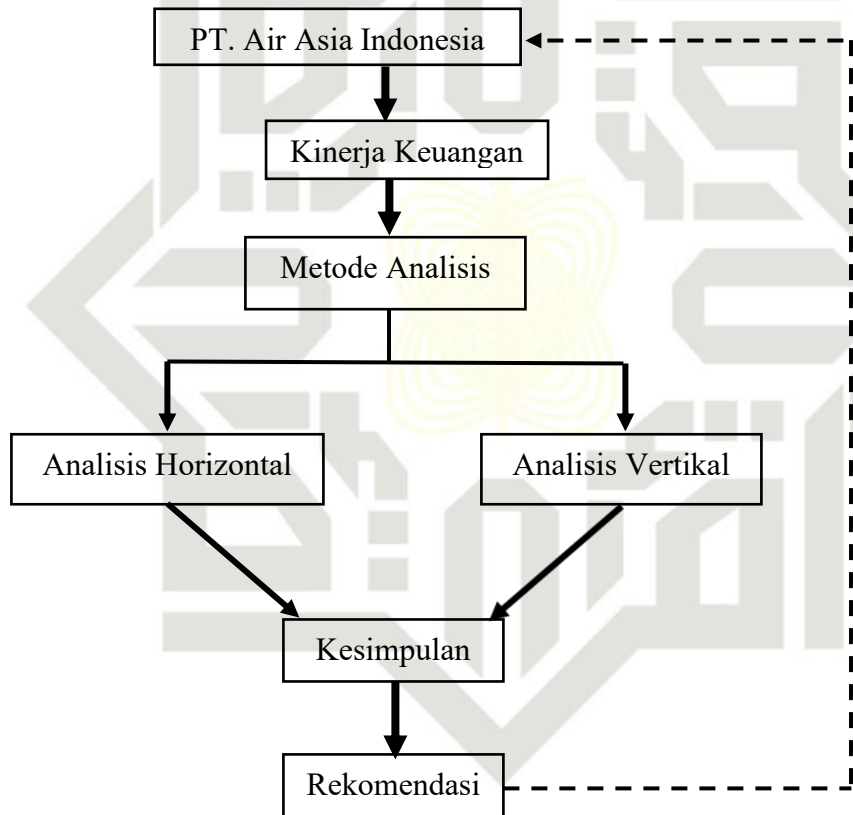
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Metode analisis : Kinerja keuangan daerah, strategi pembangunan kota, otonomi daerah</p>	<p>Selain itu, Pemkot Pekanbaru perlu mengoptimalkan kinerja BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) agar lebih mendukung peningkatan PAD (Pendapatan Milik Daerah).</p>	
---	--	--

2.10 Kerangka Konseptual

Gambar II.1

Kerangka Konseptual



Sumber data : Data olahan, 2024


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Peneliti

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu menganalisis gagasan, mengukur variabel dengan angka-angka yang ada, dan menganalisis informasi menurut kaidah statistik. Pengumpulan informasi dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur, baik jurnal, makalah, buku, maupun bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian, serta dengan membuat catatan-catatan yang menjadi materi penelitian (Sugiyono 2016:34).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Air Asia Indonesia Tbk yang berlokasi di Jl. Marsekal Suryadharma (M1) No.1, Selapajang, Neglasari, Tangerang, Banten. Sedangkan waktu yang digunakan selama melakukan penelitian dimulai dari Desember 2022.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder didapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Hardani (2020:401) menyatakan data sekunder ialah data yang sudah ada yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung. Data sekunder merupakan informasi pelengkap untuk data primer. Data sekunder didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia : *www.idx.co.id*. Dan data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Air Asia Indonesia Tbk. Bursa Efek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia dipilih sebagai sumber data karena Bursa Efek Indonesia menampung semua laporan keuangan industri publik dan Bursa Efek Indonesia menyajikan laporan keuangan perusahaan yang valid.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*). Metode ini dilakukan dengan mengkaji teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan permasalahan yang telah penulis pelajari dalam buku, esai, dan jurnal guna memperoleh landasan teori yang tepat. Peneliti mempersatukan data dokumenter, dokumen, arsip, dan data lain yang berkaitan pada subjek penelitian guna memperoleh data sekunder.
2. Dokumentasi, catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah perusahaan (*company histories*), biografi, peraturan, visi dan misi.
3. Mengakses web dan situs-situs terkait. Metode ini digunakan untuk mencari data dan informasi yang relevan pada website dan situs yang menyediakan informasi mengenai masalah penelitian ini. Misalnya situs Bursa Efek Indonesia : www.idx.co.id untuk mencari laporan keuangan PT. Air Asia Indonesia Tbk tahun 2021-2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Pengukuran Kinerja Keuangan

3.5.1 Kinerja Keuangan

Fahmi (2017:2) menyatakan kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja keuangan suatu perusahaan dikatakan baik apabila memenuhi kaidah pelaksanaan keuangan yang berlaku.

3.5.2 Analisis Horizontal

Analisa horizontal adalah perbandingan data keuangan dua tahun atau lebih, yang menunjukkan perubahan antar tahun dalam bentuk nilai rupiah atau persentase (%). Dengan beberapa penelitian yang menggunakan pengukuran yang sama, maka analisis pengukurannya horizontal sebagai berikut (Harahap 2016:229; Maharani et al. 2017; Samryn 2015:407; Sari et al. 2021):

$$\text{Absolute change (IDR)} = \text{Current year} - \text{Previous year}$$

$$\text{Change Percentage} = \frac{\text{Absolute Change}}{\text{Previous year}} \times 100 \%$$

Kriteria atau standar analisis horizontal adalah jika persentase perubahan yang positif menandakan kenaikan saldo, sedangkan persentase perubahan yang negatif menandakan penurunan saldo (Sukamulja 2019:64–65). Dan kenaikan dan penurunan saldo bisa mengindikasikan terjadinya trend perusahaan.

3.5.3 Analisis Vertikal

Analisa vertikal adalah persentase masing-masing komponen dengan cara membagi masing-masing akun dengan jumlah asset untuk neraca dan penjualan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersih untuk laporan laba rugi. Dengan beberapa penelitian yang menggunakan pengukuran yang sama, maka analisis pengukurannya vertikal sebagai berikut (Jeyaraj and Sumanthi 2020; Maharani et al. 2017; Samryn 2015:411) :

$$\text{Vertical analysis} = \frac{\text{Each account of Balance Sheet}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

$$\text{Vertical analysis} = \frac{\text{Each account of Income Statement}}{\text{Net Sales}} \times 100 \%$$

Kriteria atau standar analisis vertikal adalah tahun laporan yang dibandingkan harus sama khususnya laporan laba rugi (Diana 2018:40) dan membandingkan setiap persentase pertahun untuk melihat kenaikan saldo. Persentase perubahan yang positif menandakan kenaikan saldo, sedangkan persentase perubahan yang negatif menandakan penurunan saldo (Sukamulja 2019:64–65). Dengan mengungkapkan perubahan proporsional pos dalam kelompok aset, kewajiban/liabilitas, beban dan kategori lainnya (Subramanyam and Wild 2014).

Tabel III.1
Definisi dan Pengukuran Kinerja Keuangan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Analisis Horizontal (X1)	Analisis horizontal ialah perbandingan data keuangan dua tahun atau lebih, yang menunjukkan perubahan antar tahun dalam bentuk nilai rupiah atau persentase (%).	$\text{Change Percentage} = \frac{\text{Absolute Change}}{\text{Previous year}} \times 100 \%$
Analisis Vertikal (X2)	Analisa vertikal adalah persentase masing-masing komponen dengan cara membagi masing-masing akun dengan jumlah asset buat neraca serta penjualan bersih dan laporan laba rugi.	$\text{Vertical analysis} = \frac{\text{Each account of Income Statement}}{\text{Net Sales}} \times 100 \%$

Sumber data : Data olahan, 2024


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Latar Belakang Berdirinya Perusahaan

PT. Air Asia Indonesia Tbk pada awalnya merupakan perusahaan pengelola taksi bernama PT Centris Multi Persada Pratama Tbk, didirikan pada tahun 1989 oleh Suherman Ade Yurimah, seorang pengusaha asal Bandung. Untuk lebih mengembangkan perusahaan taksi yang baru diakuisisi itu, Suhaman menggandeng beberapa rekannya, termasuk Ginawan Chondro. Pada tahun 1989 terjadi ekspansi besar-besaran dari kota Surakarta, Jabodetabek, Medan, Jakarta, Padang, dan Malang. Ekspansi besar-besaran ini menjadikan perusahaan ini salah satu perusahaan taksi terbesar di negara ini pada pertengahan tahun 1990-an. Pada tanggal 8 Desember 1994, PT Centris Multipersada Pratama diubah menjadi perusahaan publik dengan menerbitkan 20 juta saham ke Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan harga penawaran Rp 2.450 per saham. Kode penerbit CMPP berasal dari singkatan nama perusahaan saat ini.

Kemudian bergabung juga Andri Tedjadharna dalam perusahaan taksi ini. Namun, pada tahun 2000-an mulai terjadi krisis yang disebabkan karena kenaikan 80% harga bahan bakar minyak pada 2005, membuat pendapatan menurun dan menjadi beban keuangan perusahaan. Juga perusahaan berhutang miliaran rupiah. Semenjak itu perusahaan mulai menurun hingga tahun 2014 dan berganti pemilik. Pemilik baru ini mengganti nama perusahaan menjadi PT Rimau Multi Putra Pratama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tbk dan melepas bidang usaha taksi menjadi bidang usaha batu bara. Namun bidang usaha batu bara tidak berjalan lancar karena ada krisis pertengahan 2010-an. Walaupun teratasi pada memasuki tahun 2017, tercatat perusahaan ini masih merugi miliaran rupiah.

Setelah tiga tahun perubahan bisnis dan kepemilikan, CMPP sekali lagi digunakan sebagai alat pencatatan pintu belakang oleh perusahaan tertutup lainnya. Salah satu maskapai penerbangan, Indonesia AirAsia, berencana menggelar penawaran umum perdana (IPO) di bursa pada 2016. Rencana tersebut merupakan gagasan langsung dari Tony Fernandes, pemilik AirAsia Malaysia, dan akan menjual 30% saham AirAsia kepada publik. Rencana IPO kemudian dilaksanakan melalui backdoor listing di CMPP. Per Oktober 2017, Rimau Murti Putra Pratama senilai Rp 3,4 triliun, dengan *right issue* yang diakuisisi oleh dua pemegang saham terbesar Indonesia AirAsia, PT Fersindo Nusaperkasa dan AirAsia Investment Limited.

Sedangkan kepemilikan pemegang saham sebelumnya (PT.Rimau Multi Investama) dan publik akan terdilusi menjadi kurang dari 2%. Setelah itu, CMPP akan menguasai 57,25% saham Indonesia AirAsia, sekaligus melikuidasi bisnis batu baranya. Transaksi tersebut selesai pada bulan Desember 2017, dan nama perusahaan diubah menjadi **PT. Air Asia Indonesia Tbk** pada tanggal 21 Desember 2017. Pada saat yang sama, terjadi perubahan dalam operasional dan manajemen perusahaan. Secara resmi, CMPP menjadi induk perusahaan divisi penerbangan Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AirAsia sejak 29 Desember 2017 dengan bidang usaha maskapai penerbangan (AirAsia 2023b).

4.2 Visi dan Misi

1. Visi

Mengembangkan PT Indonesia AirAsia menjadi maskapai penerbangan berbiaya rendah terbesar di Indonesia dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Indonesia dengan menyediakan konektivitas dengan harga terjangkau.

2. Misi

a) Menjadi Penyedia Lapangan Pekerjaan Terbaik

Kami bertujuan untuk menjadi perusahaan terbaik yang menghargai karyawannya sebagai anggota keluarga.

b) Menjadi Brand ASEAN Yang Diakui Secara Global

Sebagai bagian dari Grup AirAsia, visi kami adalah membantu AirAsia menjadi perusahaan yang diakui secara global.

c) Konsisten Dalam Memberikan Harga Terjangkau.

Kami berkomitmen menjadikan harga AirAsia terjangkau dan dapat diakses oleh semua orang.

d) Memastikan Kualitas Layanan dan Produk

Kami memastikan seluruh produk yang ditawarkan memiliki kualitas terbaik dan terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi sekaligus semakin meningkatkan kualitas layanan kami. (AirAsia 2023b).



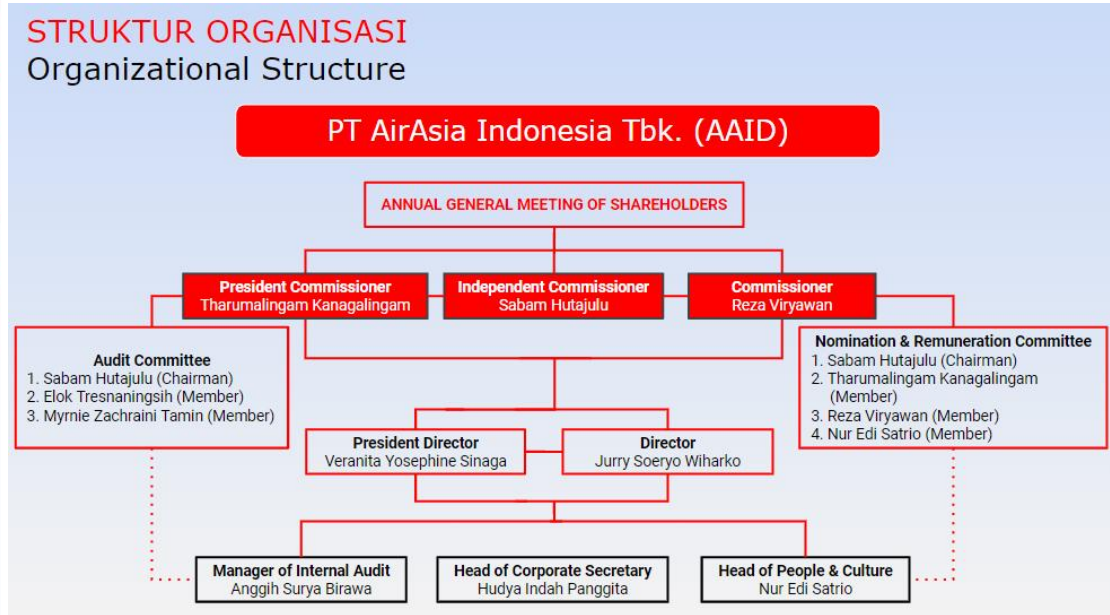
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Struktur Organisasi

Gambar IV.1

Stuktur Organisasi PT. AirAsia Indonesia Tbk



Sumber : (AirAsia 2023a)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan sinyal yang didapat dari dua analisis laporan keuangan menggunakan metode horizontal dan vertikal pada PT. Air Asia Indonesia Tbk selama 3 tahun yaitu 2021-2023, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Analisis horizontal pada laporan neraca tahun 2020-2021, tahun 2021-2022 dan tahun 2022-2023 PT. Air Asia Indonesia Tbk mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan rumus modal kerja masih mendapatkan hasil minus (negatif) dan *debt to equity ratio* dengan persentase yang tinggi serta liabilitas yang lebih tinggi dari pada ekuitas dan tidak mendapatkan keuntungan atau laba.

2. Sedangkan analisis horizontal pada laporan laba rugi tahun 2020-2021, tahun 2021-2022 dan tahun 2022-2023 PT. Air Asia Indonesia Tbk mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan beban usaha,neto yang lebih tinggi dari pendapatan usaha dan tidak bisa menutupi, hal ini menyebabkan terjadinya rugi tahun berjalan.

Analisis vertikal pada laporan neraca tahun 2021-2022 dan tahun 2022-2023 PT. Air Asia Indonesia Tbk mengalami kerugian dikarenakan penurunan ekuitas (pendanaan internal) kenaikan liabilitas (pendanaan eksternal) serta kontribusi total ekuitas yang jauh diatas total liabilitas.



Sedangkan analisis vertikal pada laporan laba rugi tahun 2021-2022 dan tahun 2022-2023 PT. Air Asia Indonesia Tbk mengalami kerugian dikarenakan beban usaha mengalami penurunan walaupun secara nominal meningkat dan persentase rugi tahun berjalan PT. AirAsia Indonesia Tbk juga menurun serta besarnya beban usaha yang dimiliki perusahaan sehingga mengurangi besarnya laba bersih yang didapatkan dalam setiap periode.

6.2 Saran

1. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya dengan lebih memperhatikan tingkat profitabilitas dan efisiensi, khususnya dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan laba komprehensif.
2. Perusahaan perlu mengadakan inovasi untuk meningkatkan kinerjanya, baik itu dalam hal pengelolaan asset dan keputusan agar perusahaan mampu memperoleh laba yang optimal.
3. Perusahaan sebaiknya meningkatkan lagi pengelolaan laporan keuangan perusahaan baik neraca dan laporan laba/rugi (seperti *financial planning*, implementasi dan evaluasi) secara efektif dan efisien dengan memperhatikan jumlah aset dan liabilitas.
4. Bagi akademis, penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk riset selanjutnya mengenai kinerja keuangan, analisis horizontal dan analisis vertikal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.3 Keterbatasan

Penelitian ini masih terbatas menggunakan analisis horizontal dan analisis vertikal untuk mengukur kinerja keuangan dan sampelnya hanya satu perusahaan. Dengan demikian peneliti selanjutnya dapat menggunakan beberapa analisis dan rasio keuangan lainnya sehingga pengukuran kinerja keuangan lebih komplit dan lebih efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 10
- Al-Qur'an Surah Al-Isra Ayat 36
- Adriani, Putu Intan, I. G. A. .. Asri Dwija Putri, and Gede Agus Indra Tenaya K. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Winner/Loser Stock Pada Perataan Laba Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi* 25:1913. doi: 10.24843/eja.2018.v25.i03.p11.
- AirAsia. 2023a. "INFORMASI PERUSAHAAN." Retrieved January 26, 2024 (https://ir-id.aaid.co.id/corporate_structure.html).
- _____. 2023b. "Sejarah AirAsia." *Wikipedia*. Retrieved January 26, 2024 (https://id.wikipedia.org/wiki/AirAsia_Indonesia#cite_note-13).
- Andal, Dr. V, Dr. S. Suganya, and Dr. S. Vennilaa Shree. 2019. "Performance Analysis of Puma." *International Journal of Management (IJM)* 10(6):239–46.
- CNBC Indonesia. 2019. "Meski Penjualan Naik, Semester I-2019 AirAsia Rugi Rp 82 M." *Ayuningtyas, Dwi*. Retrieved September 22, 2023 (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190830190816-17-96081/meski-penjualan-naik-semester-i-2019-airasia-rugi-rp-82-m>).
- _____. 2023. "AirAsia 'Kegendutan' Utang, Sahamnya Tak Bisa Terbang!" *Andrianto, Robertus*. Retrieved January 4, 2024 (<https://www.cnbcindonesia.com/research/20230221130437-128-415632/airasia-kegendutan-utang-sahamnya-tak-bisa-terbang>).
- Damayanti, Umi Rachmah. 2007. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Sebelum Dan Setelah Privatisasi." *Jurnal Al-Iqtishad*, II:137–57.
- Devani, Vera, and Ade Setiawarnan. 2019. "Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metoda Balanced Scorecard." *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri* 13(1):83–90. doi: 10.24014/jel.v3i1.659.
- Dana, Shinta Rahma. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya*. edited by L. Hakim, L. Widia, Marsudin, and W. Pratiwi. Bogor: IN MEDIA.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan : Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadziq, Abu. 2014. *Dampak Penerepan Corporate Governance Terhadap Kinerja*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

- Perusahaan JII Di Bursa Efek Indonesia.*
- Halim, Mamduh M. Hanafi Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Hanatang, Putri. 2017. “ANALISIS VERTIKAL-HORIZONTAL SEBAGAI ALAT PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2008-2017.”
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hardani. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Vol. Vol. 1*. Abadi, H. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Hendri, Alfi, and Satriadi. 2021. “Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Nidec Indonesia Bintang Di Tanjung Pinang Tahun 2015 - 2018.” *Jurnal Cafeteria* 2(2):54–61.
- IDX. n.d. “Bursa Efek Indonesia.” *Idx.Co.Id*. Retrieved (<https://idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>).
- Iskandar, Andhika Fajar, and Ketut Alit Suardana. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan , Return on Asset , Dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(2):805–34.
- Jayawardhana, Anupa. 2016. “Financial Performance Analysis of Adidas AG.” *European Journal of Business and Management* 8(11):2222–2839.
- Jaraj, Sonai Singaram, and M. Sumanthi. 2020. “Financial Performance Measurement of a Commercial Bank: A Case of Bank of China Hongkong.” *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance* 4(4):13–27. doi: 10.52962/ipjaf.2020.4.4.117.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Jakarta: Kencana.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasuma, Hadri. 2006. “Dampak Manajemen Laba Terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris Dari Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1):hal 1-12.

Leba, Rakhman, Mursalim Nohong, and Zulfikar. 2022. "Analysis of Financial Performance at Industrial Estate of Makassar at The Year 2013-2020." *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship (HJABE)* 5(4):57–70.

Lahamid, Qomariah, Hendra Gunawan, and Desrir Miftah. 2023. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *Akuntansi Dan Manajemen* 18(1):1–19. doi: 10.30630/jam.v18i1.206.

Lumbantobing, Wolfgang Alfredo, Nia Luthfiana Marina, and Iskandar Muda. 2022. "Apply Horizontal Analysis and Vertical Analysis To Financial Statements Based On IFRS." *International Journal of Mechanical Engineering* 7(1):6791–95.

Maharani, Nadia, Lapian, and Johan Tumiwa. 2017. "Analyzing the Financial Statement Using Horizontal & Vertical Analysis To Evaluating the Company Financial Performance Period 2012-2016." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5(3):3985–94.

Mahmudi. 2019. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

market.bisnis.com. 2023. "AirAsia Indonesia (CMPP) Bukukan Rugi Rp1,64 Triliun Sepanjang 2022." *Rajendra, Rizqi*. Retrieved November 23, 2023 (<https://market.bisnis.com/read/20230424/192/1649910/airasia-indonesia-cmpp-bukukan-rugi-rp164-triliun-sepanjang-2022>).

Maulana, Wahyu, and Runik Puji Rahayu. 2022. "Analisis Vertikal Dan Horizontal Dalam Pencapaian Pendapatan Dan Pertumbuhan Laba PT . Garuda Indonesia , Tbk Pada Masa Pandemi." *Gajah Putih Journal of Economics Review (GPJER)* 4(1):87–111.

Mu'at, Susnaningsih. 2012. "ANALISIS PENILAIAN KINERJA (KEUANGAN DAN NON KEUANGAN) PADA SPBU X MENGGUNAKAN PENDEKATAN BALANCE SCORECARD."

Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keem. Yogyakarta: Liberty.

Rahmi, Febri, Leny Nofianti, Andi Irfan, and Desrir Miftah. 2019. "Sharia Governance Dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Al-Iqtishad* 14(2):89. doi: 10.24014/jiq.v14i2.6793.

Ratna, Ikhwani. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan Daerah Dan Strategi Pembangunan Kota Di Era Otonomi Daerah Pada Kota Pekanbaru." *Jurnal EL-RIYASAH* 3(1):1–10. doi: 10.24014/jel.v3i1.659.

_____. 2016. "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau.” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19(1):57–79.
- Samryn, L. .. 2015. *Pengantar Akutansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Ed.IFRS. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Ratna Candra dan Zuhrotun. 2006. *Keinformatifan Laba Di Pasar Obligasi Dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis*. Padang: Simposium Nasional Akuntansi 9.
- Sari, Ratna Kurnia, Fanny Fatma Wati, and Fiola Kuhon. 2021. “Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk.” *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)* 1(1):11–17.
- Sekaran, R. B. Uma. 2016. *Research Methods For Bussiness*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Subramanyam, K. ..., and John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D Cetakan Ke 24*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiranta. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Ed 1. edited by F. M. Yogyakarta: ANDI dan BPFE Yogyakarta.
- Tanambunan, Anitha Paulina. 2017. “Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan Pt Perkebunan Nusantara Iii (Pesero) Medan.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17:1–15. doi: 10.54367/jmb.v17i1.134.
- Widyantoro, Ilham Nurhaqien. 2023. “Evaluation of Financial Performance and Business Strategy at the Ministry of Religion Employee Cooperative.” *Proceedings of the 3rd Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* 1286–95. doi: 10.46254/ap03.20220240.
- Yadav, Char. 2024. “Analisis Horizontal vs Vertikal: Perbedaan Dan Perbandingan.” *08 Maret*. Retrieved May 20, 2024 (<https://askanydifference.com/id/difference-between-horizontal-and-vertical-analysis/>).
- Yahya, Farzan, Syed Atif Ali, Zarak Mir, Mariam Yaqoob, and Usman Ahmad Khan. 2013. “Significant Analysis for Financial Statements : An Empirical Study of National and Unilever Foods.” *Journal of Finance and Accounting* 4(1):26–35.



LAMPIRAN 1 (Analisis Horizontal Neraca Tahun 2020-2021)

AKUN	2021		Kenaikan / Penurunan	
	TAHUN 2020 a	TAHUN 2021 b	Rp c = b - a	% d = c / a
Aset				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	18.722.028.051	21.134.302.906	2.412.274.855	12,88%
Piutang usaha				
Piutang usaha pihak ketiga	5.831.144.397	584.065.076	-5.247.079.321	-89,98%
Piutang lainnya				
Piutang lainnya pihak ketiga	4.750.844.749	6.294.696.636	1.543.851.887	32,50%
Piutang lainnya pihak berelasi	27.908.257.424	26.017.262.529	-1.890.994.895	-6,78%
Persediaan lainnya	63.621.490.330	58.309.538.161	-5.311.952.169	-8,35%
Biaya dibayar dimuka lancar	6.368.083.849	10.820.583.683	4.452.499.834	69,92%
Pajak dibayar dimuka lancar	45.458.819.864	42.422.652.112	-3.036.167.752	-6,68%
Jumlah aset lancar	172.660.668.664	165.547.101.103	-7.113.567.561	-4,12%
Aset tidak lancar				
Dana cadangan perawatan	29.934.868.125	34.310.380.145	4.375.512.020	14,62%
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	218.252.680.532	248.919.979.826	30.667.299.294	14,05%
Aset pajak tangguhan	425.194.566.746	9.176.533.723	-416.018.033.023	-97,84%
Aset tetap	720.291.831.038	667.721.248.881	-52.570.582.157	-7,30%
Aset hak guna				
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	4.514.181.470.647	4.023.419.280.528	-490.762.190.119	-10,87%
Jumlah aset tidak lancar	5.907.855.417.088	4.983.547.423.103	-924.307.993.985	-15,65%
Jumlah aset	6.080.516.085.752	5.149.094.524.206	-931.421.561.546	-15,32%
Liabilitas dan ekuitas				
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek				
Utang usaha				
Utang usaha pihak ketiga	624.818.655.118	611.265.858.181	-13.552.796.937	-2,17%
Utang usaha pihak berelasi	1.597.996.829.133	2.693.092.946.198	1.095.096.117.065	68,53%
Utang lainnya				
Utang lainnya pihak berelasi				
Beban akrual jangka pendek	314.441.350.975	364.775.965.362	50.334.614.387	16,01%
Utang pajak	15.122.928.634	23.128.084.296	8.005.155.662	52,93%
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	759.565.717.713	731.603.115.621	-27.962.602.092	-3,68%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	256.312.734.696	257.432.638.644	1.119.903.948	0,44%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1.388.847.155.839	1.920.435.605.153	531.588.449.314	38,28%
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.957.130.972.939	6.601.734.213.455	1.644.603.240.516	33,18%
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	3.804.324.636.476	3.566.590.940.585	-237.733.695.891	-6,25%
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	213.039.849.012	173.701.742.912	-39.338.106.100	-18,47%
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	16.432.427.690	12.145.707.423	-4.286.720.267	-26,09%
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.033.796.913.178	3.752.438.390.920	-281.358.522.258	-6,98%
Jumlah liabilitas	8.990.927.886.117	10.354.172.604.375	1.363.244.718.258	15,16%
Ekuitas				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Saham biasa	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	0	0%
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	163.673.995.500	0	0%
Cadangan revaluasi	21.898.332.347	21.898.332.347	0	0%
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	29.072.140.614	36.937.574.381	7.865.433.767	27,05%
Komponen ekuitas lainnya	3.486.850.000.000	3.486.850.000.000	0	0%
Saldo laba (akumulasi)				
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-9.252.423.291.377	-11.587.993.441.152	-2.335.570.149.775	25,24%
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya				
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-2.915.204.493.322	-5.207.352.428.674	-2.292.147.935.352	78,63%
Kepentingan non-pengendali	4.792.692.957	2.274.348.505	-2.518.344.452	-52,55%
Jumlah ekuitas	-2.910.411.800.365	-5.205.078.080.169	-2.294.666.279.804	78,84%
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.080.516.085.752	5.149.094.524.206	-931.421.561.546	-15,32%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2 (Analisis Horizontal Neraca Tahun 2021-2022)

AKUN	2022		Kenaikan / Penurunan	
	TAHUN 2021 a	TAHUN 2022 b	Rp c = b - a	% d = c / a
Aset				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	21.134.302.906	26.734.281.919	5.599.979.013	26,50%
Piutang usaha				
Piutang usaha pihak ketiga	584.065.076	26.727.897.271	26.143.832.195	4476%
Piutang lainnya				
Piutang lainnya pihak ketiga	6.294.696.636	5.434.752.392	-859.944.244	-13,66%
Piutang lainnya pihak berelasi	26.017.262.529	57.563.858.307	31.546.595.778	121,25%
Persediaan lainnya	58.309.538.161	89.167.777.996	30.858.239.835	52,92%
Biaya dibayar dimuka lancar	10.820.583.683	61.779.904.070	50.959.320.387	470,95%
Pajak dibayar dimuka lancar	42.422.652.112	20.073.648.620	-22.349.003.492	-52,68%
Jumlah aset lancar	165.547.101.103	287.482.120.575	121.935.019.472	73,66%
Aset tidak lancar				
Dana cadangan perawatan	34.310.380.145	42.891.310.936	8.580.930.791	25,01%
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	248.919.979.826	417.503.675.487	168.583.695.661	67,73%
Aset pajak tangguhan	9.176.533.723	9.347.145.320	170.611.597	1,86%
Aset tetap	667.721.248.881	4.585.923.805.104	3.918.202.556.223	586,80%
Aset hak guna		3.960.335.993.798		
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	4.023.419.280.528	13.814.831.740	-4.009.604.448.788	-99,66%
Jumlah aset tidak lancar	4.983.547.423.103	5.069.480.768.587	85.933.345.484	1,72%
Jumlah aset	5.149.094.524.206	5.356.962.889.162	207.868.364.956	4,04%
Liabilitas dan ekuitas				
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	257.432.638.644	259.058.803.124	1.626.164.480	0,63%
Utang usaha				
Utang usaha pihak ketiga	611.265.858.181	846.746.811.004	235.480.952.823	38,52%
Utang usaha pihak berelasi				
Utang lainnya				
Utang lainnya pihak berelasi	2.693.092.946.198	2.892.715.958.511	199.623.012.313	7,41%
Beban akrual jangka pendek	364.775.965.362	355.251.383.636	-9.524.581.726	-2,61%
Utang pajak	23.128.084.296	22.987.733.344	-140.350.952	-0,61%
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	731.603.115.621	1.203.834.168.818	472.231.053.197	64,55%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	257.432.638.644	259.058.803.124	1.626.164.480	0,63%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1.920.435.605.153	1.873.923.278.871	-46.512.326.282	-2,42%
Jumlah liabilitas jangka panjang	6.601.734.213.455	7.454.518.137.308	852.783.923.853	12,92%
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	3.566.590.940.585	4.586.804.235.560	1.020.213.294.975	28,60%
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	173.701.742.912	130.947.368.946	-42.754.373.966	-24,61%
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	12.145.707.423			
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.752.438.390.920	4.717.751.604.506	965.313.213.586	25,72%
Jumlah liabilitas	10.354.172.604.375	12.172.269.741.814	1.818.097.137.439	17,56%
Ekuitas				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Saham biasa	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	0	0%
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	163.673.995.500	0	0%
Cadangan revaluasi	21.898.332.347	21.898.332.347	0	0%
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	36.937.574.381	65.990.143.751	29.052.569.370	78,65%
Komponen ekuitas lainnya	3.486.850.000.000	3.486.850.000.000	0	0%
Saldo laba (akumulasi)				
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya				
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	-11.587.993.441.152	-13.230.134.784.568	-1.642.141.343.416	14,17%
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-5.207.352.428.674	-6.820.441.202.720	-1.613.088.774.046	30,98%
Kepentingan non-pengendali	2.274.348.505	5.134.350.068	2.860.001.563	125,75%
Jumlah ekuitas	-5.205.078.080.169	-6.815.306.852.652	-1.610.228.772.483	30,94%
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5.149.094.524.206	5.356.962.889.162	207.868.364.956	4,04%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3 (Analisis Horizontal Neraca Tahun 2022-2023)

AKUN	2023		Kenaikan / Penurunan	
	TAHUN 2022 a	TAHUN 2023 b	Rp c = b - a	% d = c / a
Aset				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	26.734.281.919	56.254.020.061	29.519.738.142	110,42%
Piutang usaha				
Piutang usaha pihak ketiga	26.727.897.271	25.787.918.720	-939.978.551	-3,52%
Piutang lainnya				
Piutang lainnya pihak ketiga	5.434.752.392	50.483.752.643	45.049.000.251	828,91%
Piutang lainnya pihak berelasi	57.563.858.307	50.379.326.346	-7.184.531.961	-12,48%
Persediaan lainnya	89.167.777.996	103.887.218.346	14.719.440.350	16,51%
Biaya dibayar dimuka lancar	61.779.904.070	44.526.666.587	-17.253.237.483	-27,93%
Pajak dibayar dimuka lancar	20.073.648.620	681.574.632	-19.392.073.988	-96,60%
Jumlah aset lancar	287.482.120.575	332.000.477.335	44.518.356.760	15,49%
Aset tidak lancar				
Dana cadangan perawatan	42.891.310.936			
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	417.503.675.487	347.841.649.852	-69.662.025.635	-16,69%
Aset pajak tangguhan	9.347.145.320			
Aset tetap	4.585.923.805.104	808.808.100.715	-3.777.115.704.389	-82,36%
Aset hak guna	3.960.335.993.798	4.621.532.333.991	661.196.340.193	16,70%
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	13.814.831.740	6.112.009.458	-7.702.822.282	-55,76%
Jumlah aset tidak lancar	5.069.480.768.587	5.784.294.094.016	714.813.325.429	14,10%
Jumlah aset	5.356.962.889.162	6.116.294.571.351	759.331.682.189	14,17%
Liabilitas dan ekuitas				
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	259.058.803.124			
Utang usaha				
Utang usaha pihak ketiga	846.746.811.004	1.524.268.533.299	677.521.722.295	80,01%
Utang usaha pihak berelasi				
Utang lainnya				
Utang lainnya pihak berelasi	2.892.715.958.511	2.959.116.977.866	66.401.019.355	2,30%
Beban akrual jangka pendek	355.251.383.636	488.628.333.440	133.376.949.804	37,54%
Utang pajak	22.987.733.344	53.254.629.438	30.266.896.094	131,67%
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	1.203.834.168.818	975.209.017.088	-228.625.151.730	-18,99%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	259.058.803.124	223.817.002.424	-35.241.800.700	-13,60%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1.873.923.278.871	2.353.889.251.815	479.965.972.944	25,61%
Jumlah liabilitas jangka panjang	7.454.518.137.308	8.578.183.745.370	1.123.665.608.062	15,07%
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	4.586.804.235.560	5.182.293.536.648	595.489.301.088	12,98%
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	130.947.368.946	181.638.579.648	50.691.210.702	38,71%
Liabilitas non-keuangan jangka panjang				
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.717.751.604.506	5.440.226.703.387	722.475.098.881	15,31%
Jumlah liabilitas	12.172.269.741.814	14.018.410.448.757	1.846.140.706.943	15,17%
Ekuitas				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Saham biasa	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	0	0%
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	163.673.995.500	0	0%
Cadangan revaluasi	21.898.332.347	21.898.332.347	0	0%
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	65.990.143.751	59.739.961.722	-6.250.182.029	-9,47%
Komponen ekuitas lainnya	3.486.850.000.000	3.486.850.000.000	0	0%
Saldo laba (akumulasi)				
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya				
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	-13.230.134.784.568	-14.311.462.182.213	-1.081.327.397.645	8,17%
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-6.820.441.202.720	-7.908.018.782.394	-1.087.577.579.674	15,95%
Kepentingan non-pengendali	5.134.350.068	5.902.904.988	768.554.920	14,97%
Jumlah ekuitas	-6.815.306.852.652	-7.902.115.877.406	-1.086.809.024.754	15,95%
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5.356.962.889.162	6.116.294.571.351	759.331.682.189	14,17%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4 (Analisis Horizontal Laba Rugi Tahun 2020-2021)

AKUN	2021		Kenaikan / Penurunan	
	TAHUN 2020	TAHUN 2021	Rp	%
	a	b	c = b - a	d = c / a
PENDAPATAN USAHA	1.610.973.387.045	626.001.737.959	-984.971.649.086	-61,14%
BEBAN (PENGHASILAN) USAHA				
Bahan bakar	1.251.915.422.427	332.877.489.966	-919.037.932.461	-73,41%
Perbaikan dan pemeliharaan	479.089.700.478	294.077.807.676	-185.011.892.802	-38,62%
Pelayanan pesawat dan penerbangan	226.066.226.763	70.059.598.511	-156.006.628.252	-69,01%
Penyusutan	1.146.042.825.114	1.014.751.537.339	-131.291.287.775	-11,46%
Gaji dan tunjangan	458.667.873.389	280.055.494.692	-178.612.378.697	-38,94%
Pemasaran	106.962.494.348	25.912.359.308	-81.050.135.040	-75,77%
Asuransi	64.621.131.937	60.115.423.456	-4.505.708.481	-6,97%
Beban sewa pesawat		99.356.885.395		
Beban usaha lain	861.871.652.027	227.125.937.064	-634.745.714.963	-73,65%
Pendapatan usaha lain	-181.202.593.773	-109.500.067.437	71.702.526.336	-39,57%
BEBAN USAHA, NETO	4.414.034.732.710	2.294.832.465.970	-2.119.202.266.740	-48,01%
RUGI USAHA	-2.803.061.345.665	-1.668.830.728.011	1.134.230.617.654	-40,46%
Pendapatan keuangan	874.685.201	146.493.936	-728.191.265	-83,25%
Pajak final atas pendapatan keuangan	-174.937.040	-29.298.787	145.638.253	-83,25%
Pendapatan keuangan, neto				
Beban keuangan	-267.246.207.693	-262.607.204.936	4.639.002.757	-1,74%
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	-3.069.607.805.197	-1.931.320.737.798	1.138.287.067.399	-37,08%
Beban pajak penghasilan	315.017.931.636	-406.555.440.237	-721.573.371.873	-229%
RUGI TAHUN BERJALAN	-2.754.589.873.561	-2.337.876.178.035	416.713.695.526	-15%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-5.819.520.915	7.471.650.745	13.291.171.660	-228%
Pengaruh pajak penghasilan	4.999.068.450	181.466.831	-4.817.601.619	-96,37%
	-12.724.669.018	7.653.117.576	20.377.786.594	-160%
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	-45.585.616.225	45.585.616.225	91.171.232.450	-200%
Pengaruh pajak penghasilan	10.028.835.570	-10.028.835.570	-20.057.671.140	-200%
	-35.556.780.655	35.556.780.655	71.113.561.310	-200%
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-48.281.449.673	43.209.898.231	91.491.347.904	-189%
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-2.802.871.323.234	2.294.666.279.804	5.097.537.603.038	-182%
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	-2.754.692.489.062	-2.335.570.149.775	419.122.339.287	-15,21%
Kepentingan non-pengendali	102.615.501	2.306.028.260	2.203.412.759	2147%
TOTAL	-2.754.589.873.561	2.337.876.178.035	5.092.466.051.596	-185%
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	-2.802.799.752.662	-2.292.147.935.352	510.651.817.310	-18,22%
Kepentingan non-pengendali	-71.570.572	-2.518.344.452	-2.446.773.880	3419%
TOTAL	-2.802.871.323.234	-2.294.666.279.804	508.205.043.430	-18,13%
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	-257,81	-218,58		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5 (Analisis Horizontal Laba Rugi Tahun 2021-2022)

AKUN	2022		Kenaikan / Penurunan	
	TAHUN 2021	TAHUN 2022	Rp	%
	a	b	c = b - a	d = c / a
PENDAPATAN USAHA	626.001.737.959	3.780.525.920.680	3.154.524.182.721	504%
BEBAN (PENGHASILAN) USAHA				
Bahan bakar	332.877.489.966	1.873.448.465.935	1.540.570.975.969	463%
Perbaikan dan pemeliharaan	294.077.807.676	674.638.630.949	380.560.823.273	129%
Pelayanan pesawat dan penerbangan	70.059.598.511	398.372.575.262	328.312.976.751	469%
Penyusutan	1.014.751.537.339	636.727.564.853	-378.023.972.486	-37,25%
Gaji dan tunjangan	280.055.494.692	351.324.055.762	71.268.561.070	25,45%
Pemasaran	25.912.359.308	182.706.476.028	156.794.116.720	605%
Asuransi	60.115.423.456	42.534.823.402	-17.580.600.054	-29,24%
Beban sewa pesawat	99.356.885.395	143.383.682.545	44.026.797.150	44,31%
Beban usaha lain	227.125.937.064	1.113.708.296.915	886.582.359.851	390%
Pendapatan usaha lain	-109.500.067.437	-320.655.681.857	-211.155.614.420	193%
BEBAN USAHA, NETO	2.294.832.465.970	5.096.188.889.794	2.801.356.423.824	122%
RUGI USAHA	-1.668.830.728.011	-1.315.662.969.114	353.167.758.897	-21,16%
Pendapatan keuangan	146.493.936	998.754.906	852.260.970	582%
Pajak final atas pendapatan keuangan	-29.298.787	-199.750.981	-170.452.194	582%
Pendapatan keuangan, neto		799.003.925		
Beban keuangan	-262.607.204.936	-328.559.903.302	-65.952.698.366	25,11%
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	-1.931.320.737.798	-1.643.423.868.491	287.896.869.307	-14,91%
Beban pajak penghasilan	-406.555.440.237	-3.513.082.147	403.042.358.090	-99,14%
RUGI TAHUN BERJALAN	-2.337.876.178.035	-1.646.936.950.638	690.939.227.397	-30%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	7.471.650.745	25.186.867.569	17.715.216.824	237%
Pengaruh pajak penghasilan	181.466.831	84.176.994	-97.289.837	-53,61%
	7.653.117.576	25.271.044.563	17.617.926.987	230%
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	45.585.616.225			
Pengaruh pajak penghasilan	-10.028.835.570			
	35.556.780.655			
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	43.209.898.231	25.271.044.563	-17.938.853.668	-41,52%
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.294.666.279.804	-1.621.665.906.075	-3.916.332.185.879	-171%
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	-2.335.570.149.775	-1.649.895.439.283	685.674.710.492	-29,36%
Kepentingan non-pengendali	2.306.028.260	2.958.488.645	652.460.385	28,29%
TOTAL	2.337.876.178.035	-1.646.936.950.638	-3.984.813.128.673	-170%
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	-2.292.147.935.352	-1.624.525.907.638	667.622.027.714	-29,13%
Kepentingan non-pengendali	-2.518.344.452	2.860.001.563	5.378.346.015	-214%
TOTAL	-2.294.666.279.804	-1.621.665.906.075	673.000.373.729	-29,33%
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	-218,58	-154,41		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 6 (Analisis Horizontal Laba Rugi Tahun 2022-2023)

AKUN	2023		Kenaikan / Penurunan	
	TAHUN 2022	TAHUN 2023	Rp	%
	a	b	c = b - a	d = c / a
PENDAPATAN USAHA	3.780.525.920.680	6.625.320.826.182	2.844.794.905.502	75,2%
BEBAN (PENGHASILAN) USAHA				
Bahan bakar	1.873.448.465.935	3.196.757.697.512	1.323.309.231.577	71%
Perbaikan dan pemeliharaan	674.638.630.949	1.722.143.064.782	1.047.504.433.833	155%
Pelayanan pesawat dan penerbangan	398.372.575.262	773.082.085.697	374.709.510.435	94%
Penyusutan	636.727.564.853	801.328.816.227	164.601.251.374	26%
Gaji dan tunjangan	351.324.055.762	586.278.084.362	234.954.028.600	67%
Pemasaran	182.706.476.028	302.508.237.339	119.801.761.311	66%
Asuransi	42.534.823.402	63.709.350.482	21.174.527.080	50%
Beban sewa pesawat	143.383.682.545	75.058.484.390	-68.325.198.155	-48%
Beban usaha lain	1.113.708.296.915			
Pendapatan usaha lain	-320.655.681.857	-192.925.550.490	127.730.131.367	-40%
BEBAN USAHA, NETO	5.096.188.889.794	7.327.940.270.301	2.231.751.380.507	44%
RUGI USAHA	-1.315.662.969.114	-702.619.444.119	613.043.524.995	-46,6%
Pendapatan keuangan	998.754.906	864.037.340	-134.717.566	-13,5%
Pajak final atas pendapatan keuangan	-199.750.981	-172.807.468	26.943.513	-13,5%
Pendapatan keuangan, neto	799.003.925	691.229.872	-107.774.053	-13,5%
Beban keuangan	-328.559.903.302	-362.135.123.330	-33.575.220.028	10,2%
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	-1.643.423.868.491	-1.064.063.337.577	579.360.530.914	-35,3%
Beban pajak penghasilan	-3.513.082.147	-16.652.365.876	-13.139.283.729	374%
RUGI TAHUN BERJALAN	-1.646.936.950.638	-1.080.715.703.453	566.221.247.185	-34,4%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	25.186.867.569	-5.959.252.303	-31.146.119.872	-124%
Pengaruh pajak penghasilan	84.176.994	-134.068.998	-218.245.992	-259%
	25.271.044.563	-6.093.321.301	-31.364.365.864	-124%
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas				
Pengaruh pajak penghasilan				
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	25.271.044.563	-6.093.321.301	-31.364.365.864	-124%
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-1.621.665.906.075	-1.086.809.024.754	534.856.881.321	-33%
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	-1.649.895.439.283	-1.081.327.397.645	568.568.041.638	-34,5%
Kepentingan non-pengendali	2.958.488.645	611.694.192	-2.346.794.453	-79,3%
TOTAL	-1.646.936.950.638	-1.080.715.703.453	566.221.247.185	-34,4%
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	-1.624.525.907.638	-1.087.577.579.674	536.948.327.964	-33,1%
Kepentingan non-pengendali	2.860.001.563	768.554.920	-2.091.446.643	-73,1%
TOTAL	-1.621.665.906.075	-1.086.809.024.754	534.856.881.321	-33%
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	-154,41	-101,20		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 7 (Analisis Vertikal Neraca Tahun 2021)

AKUN	TAHUN 2021	2021 %
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	21.134.302.906	0,41%
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	584.065.076	0,011%
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	6.294.696.636	0,12%
Piutang lainnya pihak berelasi	26.017.262.529	0,51%
Persediaan lainnya	58.309.538.161	1,13%
Biaya dibayar dimuka lancar	10.820.583.683	0,21%
Pajak dibayar dimuka lancar	42.422.652.112	0,82%
Jumlah aset lancar	165.547.101.103	3,22%
Aset tidak lancar		
Dana cadangan perawatan pesawat	34.310.380.145	0,67%
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	248.919.979.826	4,83%
Aset pajak tangguhan	9.176.533.723	0,18%
Aset tetap	667.721.248.881	12,97%
Aset hak guna		
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	4.023.419.280.528	78,14%
Jumlah aset tidak lancar	4.983.547.423.103	96,78%
Jumlah aset	5.149.094.524.206	100%
Liabilitas dan ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek		
Utang bank jangka pendek	257.432.638.644	5,00%
Utang usaha		
Utang usaha pihak ketiga	611.265.858.181	11,87%
Utang usaha pihak berelasi	2.693.092.946.198	52,30%
Utang lainnya		
Utang lainnya pihak berelasi		
Beban akrual jangka pendek	364.775.965.362	7,08%
Utang pajak	23.128.084.296	0,45%
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	731.603.115.621	14,21%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang	257.432.638.644	5,00%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1.920.435.605.153	37,30%
Jumlah liabilitas jangka pendek	6.601.734.213.455	128%
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	3.566.590.940.585	69,27%
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	173.701.742.912	3,37%
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	12.145.707.423	0,24%
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.752.438.390.920	72,88%
Jumlah liabilitas	10.354.172.604.375	201%
Ekuitas		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Saham biasa	2.671.281.110.250	51,88%
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	3,18%
Cadangan revaluasi	21.898.332.347	0,43%
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	36.937.574.381	0,72%
Komponen ekuitas lainnya	3.486.850.000.000	67,72%
Saldo laba (akumulasi kerugian)		
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-11.587.993.441.152	-225%
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-5.207.352.428.674	-101%
Kepentingan non-pengendali	2.274.348.505	0,04%
Jumlah ekuitas	-5.205.078.080.169	-101%
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5.149.094.524.206	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8 (Analisis Vertikal Neraca Tahun 2022)

AKUN	TAHUN 2022	2022 %
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	26.734.281.919	0,50%
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	26.727.897.271	0,50%
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	5.434.752.392	0,10%
Piutang lainnya pihak berelasi	57.563.858.307	1,07%
Persediaan lainnya	89.167.777.996	1,66%
Biaya dibayar dimuka lancar	61.779.904.070	1,15%
Pajak dibayar dimuka lancar	20.073.648.620	0,37%
Jumlah aset lancar	287.482.120.575	5,37%
Aset tidak lancar		
Dana cadangan perawatan pesawat	42.891.310.936	0,80%
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	417.503.675.487	7,79%
Aset pajak tangguhan	9.347.145.320	0,17%
Aset tetap	4.585.923.805.104	85,61%
Aset hak guna	3.960.335.993.798	73,93%
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	13.814.831.740	0,26%
Jumlah aset tidak lancar	5.069.480.768.587	94,63%
Jumlah aset	5.356.962.889.162	100%
Liabilitas dan ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek		
Utang bank jangka pendek	259.058.803.124	4,84%
Utang usaha		
Utang usaha pihak ketiga	846.746.811.004	15,81%
Utang usaha pihak berelasi		
Utang lainnya		
Utang lainnya pihak berelasi	2.892.715.958.511	54,00%
Beban akrual jangka pendek	355.251.383.636	6,63%
Utang pajak	22.987.733.344	0,43%
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	1.203.834.168.818	22,47%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang	259.058.803.124	4,84%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	1.873.923.278.871	34,98%
Jumlah liabilitas jangka pendek	7.454.518.137.308	139,16%
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	4.586.804.235.560	85,62%
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	130.947.368.946	2,44%
Liabilitas non-keuangan jangka panjang		
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.717.751.604.506	88,07%
Jumlah liabilitas	12.172.269.741.814	227%
Ekuitas		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Saham biasa	2.671.281.110.250	49,87%
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	3,06%
Cadangan revaluasi	21.898.332.347	0,41%
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	65.990.143.751	1,23%
Komponen ekuitas lainnya	3.486.850.000.000	65,09%
Saldo laba (akumulasi kerugian)		
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya		
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	-13.230.134.784.568	-247%
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-6.820.441.202.720	-127%
Kepentingan non-pengendali	5.134.350.068	0,10%
Jumlah ekuitas	-6.815.306.852.652	-127%
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5.356.962.889.162	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 9 (Analisis Vertikal Neraca Tahun 2023)

AKUN	TAHUN 2023	2023 %
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	56.254.020.061	0,92%
Piutang usaha		
Piutang usaha pihak ketiga	25.787.918.720	0,42%
Piutang lainnya		
Piutang lainnya pihak ketiga	50.483.752.643	0,83%
Piutang lainnya pihak berelasi	50.379.326.346	0,82%
Persediaan lainnya	103.887.218.346	1,70%
Biaya dibayar dimuka lancar	44.526.666.587	0,73%
Pajak dibayar dimuka lancar	681.574.632	0,01%
Jumlah aset lancar	332.000.477.335	5,43%
Aset tidak lancar		
Dana cadangan perawatan pesawat		
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	347.841.649.852	5,69%
Aset pajak tangguhan		
Aset tetap	808.808.100.715	13,22%
Aset hak guna	4.621.532.333.991	75,56%
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	6.112.009.458	0,10%
Jumlah aset tidak lancar	5.784.294.094.016	94,57%
Jumlah aset	6.116.294.571.351	100%
Liabilitas dan ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek		
Utang bank jangka pendek		
Utang usaha		
Utang usaha pihak ketiga	1.524.268.533.299	24,92%
Utang usaha pihak berelasi		
Utang lainnya		
Utang lainnya pihak berelasi	2.959.116.977.866	48,38%
Beban akrual jangka pendek	488.628.333.440	7,99%
Utang pajak	53.254.629.438	0,87%
Pendapatan diterima dimuka jangka pend	975.209.017.088	15,94%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang	223.817.002.424	3,66%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	2.353.889.251.815	38,49%
Jumlah liabilitas jangka pendek	8.578.183.745.370	140,25%
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	5.182.293.536.648	84,73%
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	181.638.579.648	2,97%
Liabilitas non-keuangan jangka panjang		
Jumlah liabilitas jangka panjang	5.440.226.703.387	88,95%
Jumlah liabilitas	14.018.410.448.757	229%
Ekuitas		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Saham biasa	2.671.281.110.250	43,67%
Tambahan modal disetor	163.673.995.500	2,68%
Cadangan revaluasi	21.898.332.347	0,36%
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	59.739.961.722	0,98%
Komponen ekuitas lainnya	3.486.850.000.000	57,01%
Saldo laba (akumulasi kerugian)		
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya		
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	-14.311.462.182.213	-233,99%
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-7.908.018.782.394	-129,29%
Kepentingan non-pengendali	5.902.904.988	0,10%
Jumlah ekuitas	-7.902.115.877.406	-129%
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.116.294.571.351	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 10 (Analisis Laba Rugi Tahun 2021-2023)

AKUN	TAHUN 2021	2021	TAHUN 2022	2022	TAHUN 2023	2023
		%		%		%
PENDAPATAN USAHA	626.001.737.959	100%	3.780.525.920.680	100%	6.625.320.826.182	100%
BEBAN (PENGHASILAN) USAHA						
Bahan bakar	332.877.489.966	53,18%	1.873.448.465.935	49,56%	3.196.757.697.512	48,25%
Perbaikan dan pemeliharaan	294.077.807.676	46,98%	674.638.630.949	17,85%	1.722.143.064.782	25,99%
Pelayanan pesawat dan penerbangan	70.059.598.511	11,19%	398.372.575.262	10,54%	773.082.085.697	11,67%
Penyusutan	1.014.751.537.339	162,10%	636.727.564.853	16,84%	801.328.816.227	12,09%
Gaji dan tunjangan	280.055.494.692	44,74%	351.324.055.762	9,29%	586.278.084.362	8,85%
Pemasaran	25.912.359.308	4,14%	182.706.476.028	4,83%	302.508.237.339	4,57%
Asuransi	60.115.423.456	9,60%	42.534.823.402	1,13%	63.709.350.482	0,96%
Beban sewa pesawat	99.356.885.395	15,87%	143.383.682.545	3,79%	75.058.484.390	1,13%
Beban usaha lain	227.125.937.064	36,28%	1.113.708.296.915	29,46%		
Pendapatan usaha lain	-109.500.067.437	-17,49%	-320.655.681.857	-8,48%	-192.925.550.490	-2,91%
BEBAN USAHA, NETO	2.294.832.465.970	367%	5.096.188.889.794	134,80%	7.327.940.270.301	110,61%
RUGI USAHA	-1.668.830.728.011	-267%	-1.315.662.969.114	-34,80%	-702.619.444.119	-10,61%
Pendapatan keuangan	146.493.936	0,02%	998.754.906	0,03%	864.037.340	0,01%
Pajak final atas pendapatan keuangan	-29.298.787	0,00%	-199.750.981	-0,01%	-172.807.468	0,00%
Pendapatan keuangan, neto			799.003.925	0,02%	691.229.872	0,01%
Beban keuangan	-262.607.204.936	-41,95%	-328.559.903.302	-8,69%	-362.135.123.330	-5,47%
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	-1.931.320.737.798	-309%	-1.643.423.868.491	-43,47%	-1.064.063.337.577	-16,06%
Beban pajak penghasilan	-406.555.440.237	-64,94%	-3.513.082.147	-0,09%	-16.652.365.876	-0,25%
RUGI TAHUN BERJALAN	-2.337.876.178.035	-373%	-1.646.936.950.638	-43,56%	-1.080.715.703.453	-16,31%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	7.471.650.745	1,19%	25.186.867.569	0,67%	-5.959.252.303	-0,09%
Pengaruh pajak penghasilan	181.466.831	0,03%	84.176.994	0%	-134.068.998	0,00%
	7.653.117.576	1,22%	25.271.044.563	0,67%	-6.093.321.301	-0,09%
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	45.585.616.225	7,28%				
Pengaruh pajak penghasilan	-10.028.835.570	-1,60%				
	35.556.780.655	5,68%				
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	43.209.898.231	6,90%	25.271.044.563	0,67%	-6.093.321.301	-0,09%
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.294.666.279.804	367%	-1.621.665.906.075	-42,90%	-1.086.809.024.754	-16,40%
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	-2.335.570.149.775	-373%	-1.649.895.439.283	-43,64%	-1.081.327.397.645	-16,32%
Kepentingan non-pengendali	2.306.028.260	0,37%	2.958.488.645	0,08%	611.694.192	0,01%
TOTAL	2.337.876.178.035	373%	-1.646.936.950.638	-43,56%	-1.080.715.703.453	-16,31%
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	-2.292.147.935.352	-366%	-1.624.525.907.638	-42,97%	-1.087.577.579.674	-16,42%
Kepentingan non-pengendali	-2.518.344.452	-0,40%	2.860.001.563	0,08%	768.554.920	0,01%
TOTAL	-2.294.666.279.804	-367%	-1.621.665.906.075	-42,90%	-1.086.809.024.754	-16,40%
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	-218,58		-154,41		-101,20	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



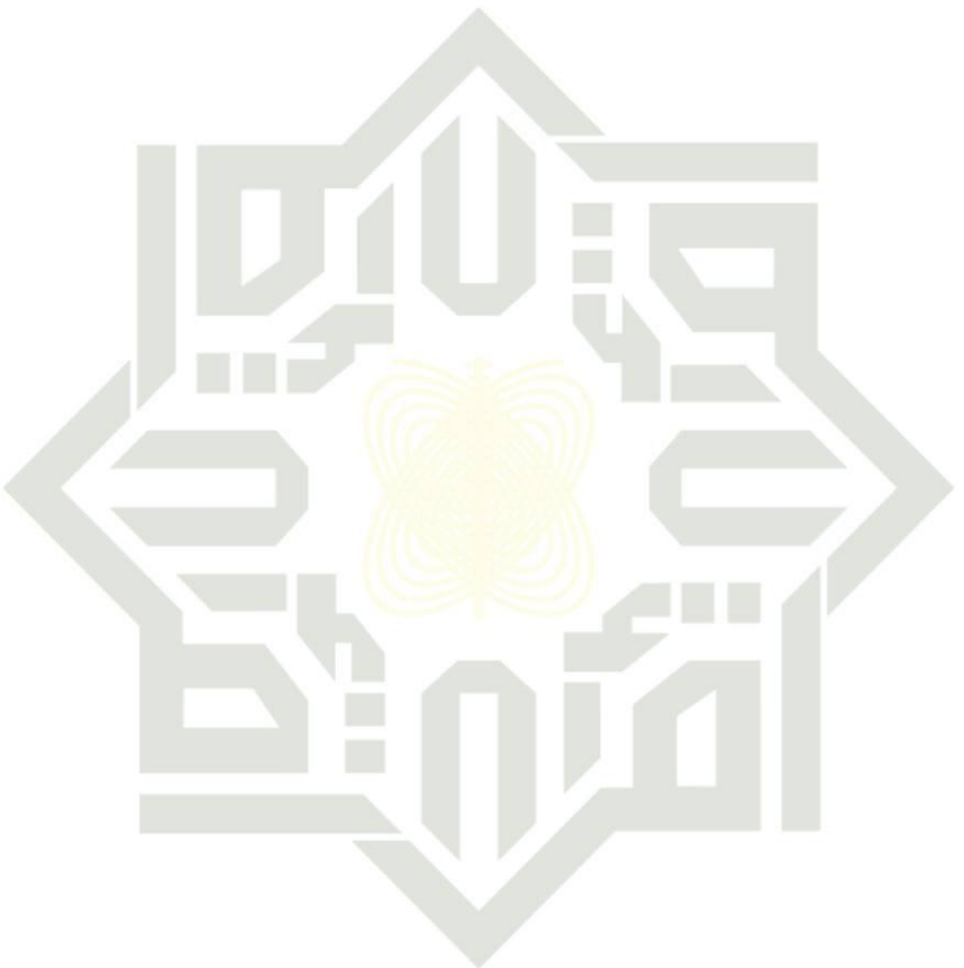
BIOGRAFI PENULIS

Israhmi Oktafia Zudma, Lahir pada tanggal 10 Oktober 2001 di Pekanbaru, Kecamatan Binawidya, Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ayahnda Zukri dan Ibunda Daing Maisara yang merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari TK Pertiwi Kab. Karimun dan selesai pada tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 093 Teluk Air, Kecamatan Karimun dari kelas 1 sampai 4 dan pindah ke SD Negeri 165 Pekanbaru tahun 2011 dikenakan kelas 5 dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 08 Pekanbaru dan menyelesaikannya pada tahun 2016, lalu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Buru selesai pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Jurusan S1 Akuntansi dengan Konsentrasi Akuntansi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial melalui jalur SBMPTN. Kemudian pada bulan Februari sampai dengan Maret 2021 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) di Pekanbaru. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Air Terbit, Kecamatan Tapung. Selanjutnya pada hari Kamis tanggal 14 November 2024 penulis mengikuti sidang munaqasah. Alhamdulillah atas anugerah Allah SWT akhirnya penulis dapat menyandang gelar Sarjana Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ak) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dengan judul Skripsi “Analisis Kinerja Keuangan menggunakan metode Horizontal dan Vertikal pada PT. Air Asia Indonesia Tbk tahun 2021-2023”.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU